

LAPORAN AKHIR

INDEKS KEBAHAGIAAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA 2022



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA



Disusun Oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBAYA
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah KUKAR

November 2022

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Tulus Sutopo, S.Pd., M.Pd.
Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D.

Penulis:

Ananta Yudiarso, S.Sos., M.Si.
Marselius Sampe Tondok, S.S., M.Si.
Darmawan Muttaqin, S.Psi., M.A.
Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.
Dr. Ide Bagus Siaputra, S.Psi.
Dr. Dra. Soerjantini Rahaju, S.Psi., MA., Psikolog

KATA PENGANTAR

Kebahagiaan dan kesejahteraan merupakan dua kondisi penting yang termuat dalam visi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Visi tersebut terumuskan dalam Visi Misi Kukar Idaman 2021-2026 yakni: “Mewujudkan masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara sejahtera dan bahagia. Sejahtera adalah kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang mudah mengakses hak-hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, pangan dan sumber daya ekonomi secara adil dan berkesinambungan. Bahagia adalah kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang harmoni, hidup dengan penuh ketentraman, diselimuti rasa kebersamaan, kepedulian dan gotong-royong, berlandaskan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.”

Untuk mendapatkan gambaran tentang kesejahteraan dan kebahagiaan Masyarakat Kutai Kartanegara, maka perlu dilakukan pengukuran secara empirik melalui penelitian survei Kesejahteraan dan Kebahagiaan. Laporan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran tentang indeks Kebahagiaan serta Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022.

Survei ini akan dilakukan oleh Tim Peneliti dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Surabaya bekerja sama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Kutai Kartanegara. Kami menyadari bahwa survei ini tidak akan terlaksana tanpa keterlibatan berbagai pihak. Untuk itu, kami menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang akan terlibat sesuai dengan kapasitasnya masing-masing dalam survei ini. Selain itu, penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Untuk itu, kami mengharapkan masukan dari para pembaca. Semoga laporan survei ini dapat dilakukan sesuai dengan rencana dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surabaya, 16 November 2022

Ketua Tim Peneliti

Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
BAB 2 METODE PENELITIAN.....	8
2.1 Desain Penelitian	8
2.2 Jenis dan Sumber Data.....	8
2.3 Populasi dan Teknik Sampling.....	8
2.4 Alat Ukur Penelitian.....	10
2.5 Proses Penelitian.....	12
BAB 3 HASIL DAN BAHASAN	13
3.1 Alat Ukur	13
3.2 Demografi.....	14
3.3 Indeks Kebahagiaan	18
3.4 Indeks Kesejahteraan.....	26
BAB 4 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI.....	32
4.1 Simpulan.....	32
4.2 Keterbatasan Penelitian	33
4.3 Rekomendasi	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengukuran Indeks Kebahagiaan BPS	3
Tabel 2. Komparasi Pengukuran Indeks Kebahagiaan GNH dan BPS	4
Tabel 3. Kerangka Kerja Indeks Komposit Kebahagiaan Kukar 2022	5
Tabel 4. Blueprint Alat Ukur Kesejahteraan.....	6
Tabel 5. Jumlah Kecamatan, Desa, RT, KK dan Jiwa di Kabupaten Kukar .	6
Tabel 6. Populasi dan Sampel Penelitian Menurut Kecamatan	10
Tabel 7. Blue-print Alat Ukur Indeks Kebahagiaan Kukar 2022.....	11
Tabel 8. Tabel .Blue-print Alat Ukur Kesejahteraan	12
Tabel 9. Responden Survey Ditinjau dari Klasifikasi Wilayah.....	15
Tabel 10. Responden Survey Ditinjau dari Jenis Kelamin.....	15
Tabel 11. Responden Survey Ditinjau dari Umur	15
Tabel 12. Responden Survey Ditinjau dari Status Perkawinan.....	16
Tabel 13. Responden Survey Ditinjau dari Status dalam Keluarga	16
Tabel 14. Responden Survey Ditinjau dari Status Tempat Tinggal	17
Tabel 15. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	17
Tabel 16. Pendapatan Rumah Tangga Perbulan.....	17
Tabel 17. Indeks Kebahagiaan Tingkat Kabupaten.....	19
Tabel 18. Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan.....	21
Tabel 19. Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan Dimensi Kepuasan Hidup	22
Tabel 20. Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan Dimensi Afeksi	23
Tabel 21. Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan Dimensi Eudemonia .	24
Tabel 22. Determinan Indeks Kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara	25
Tabel 23. Determinan Indeks Kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara	26
Tabel 24. Indeks Kesejahteraan Tingkat Kabupaten	26
Tabel 25. Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan.....	28
Tabel 26. Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan Dimensi Kemudahan	29
Tabel 27. Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan Dimensi Keadilan....	30
Tabel 29. Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan Dimensi Keberlanjutan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perhitungan Sample Size dan Margin Error.....	9
Gambar 2. Item Information Curve Indeks Kebahagiaan.....	13
Gambar 3. Item Information Curve Indeks Kesejahteraan	14
Gambar 4. Wright Map Indeks Kebahagiaan dan Indeks Kesejahteraan..	14
Gambar 5. Indeks Kebahagiaan Kukar – Kaltim – Nasional	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tim Peneliti.....	35
Lampiran 2. Kuestioner Penelitian	36
Lampiran 3. Output Analisis Data Rasch Model.....	43
Lampiran 4. Item Respon Category Characteristics Item Indeks Kebahagiaan	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki visi: “Mewujudkan masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara sejahtera dan bahagia. Sejahtera adalah kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang mudah mengakses hak-hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, pangan dan sumber daya ekonomi secara adil dan berkesinambungan. Bahagia adalah kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang harmoni, hidup dengan penuh ketentraman, diselimuti rasa kebersamaan, kepedulian dan gotong-royong, berlandaskan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” (Visi Misi Kukar Idaman 2021-2026). Kesejahteraan dan kebahagiaan merupakan dua hal penting dalam visi tersebut. Untuk mendapatkan gambaran tentang kesejahteraan dan kebahagiaan Masyarakat Kutai Kartanegara, maka perlu dilakukan pengukuran.

Indeks kebahagiaan (*happiness index*) adalah pengukuran multidimensional menggunakan indikator yang mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan tingkat kebahagiaan masyarakat. Secara umum kebahagiaan dapat didefinisikan sebagai derajat individu menilai secara umum kualitas hidupnya sebagai satu kesatuan penilaian yang positif atau secara singkat dapat didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang menyukai kehidupannya.¹

Evolusi yang terjadi pada pengukuran kesejahteraan masyarakat memunculkan kesadaran bahwa terdapat pengaruh dari faktor-faktor non-ekonomi yang belum terakomodir dalam konsep PDB yang selama ini digunakan sebagai acuan indikator utama kesejahteraan secara global. Stiglitz et al (2009) bahkan mengemukakan bahwa ukuran PDB tidak secara sempurna dapat menangkap kondisi kesejahteraan masyarakat. Signifikansi pengaruh aspek non-ekonomi kemudian melahirkan konsep kesejahteraan yang diperoleh dari indikator *Gross National Happiness*

¹ Ott, J. (2010). Greater happiness for a greater number: some non-controversial options for governments. *Journal of Happiness Studies*, 11(5), 631–647. <https://doi.org/10.1007/s10902-010-9206-x>

(GNH).² GNH diposisikan sebagai indikator yang menjembatani antara nilai-nilai fundamental kebaikan, kesetaraan dan kemanusiaan yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi. GNH diterjemahkan dalam empat pilar filosofi yaitu pembangunan berkelanjutan, pelestarian dan promosi nilai budaya, konservasi lingkungan alam dan pembentukan tata pemerintahan yang baik.

Kebahagiaan merupakan salah satu indikator kesejahteraan subyektif. Dalam perkembangannya, faktor kebahagiaan pada beberapa studi telah terbukti berpengaruh terhadap kesejahteraan meski tingkatan pengaruhnya tidak sama untuk seluruh golongan masyarakat. Uang membeli kebahagiaan ketika pendapatan terlalu rendah karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, dan kebahagiaan menghasilkan uang ketika pendapatan telah mampu memenuhi kebutuhan dasar (Czapinski, 2012).

Sejak tahun 2015 APBN mulai memasukkan target pembangunan manusia sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam memperbaiki kualitas manusia Indonesia. Hal tersebut juga sinergi dengan upaya pencapaian tujuan *Sustainable Development Goal's* (SDG's) yang berfokus pada adanya keseimbangan antara pencapaian tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Pengukuran kebahagiaan secara kuantitatif juga telah diterapkan pada skala nasional oleh Badan Pusat Statistik (BPS). BPS telah melaksanakan kajian tentang tingkat kebahagiaan beberapa kali, yaitu uji coba tahun 2012 dan 2013. Selanjutnya telah dilakukan survei pengukuran tingkat kebahagiaan (SPTK) pada skala nasional sebanyak 3 kali yakni tahun 2014, 2017, dan 2021 (BPS, 2021). Pengukuran kebahagiaan oleh BPS meliputi tiga dimensi besar yaitu (1) evaluasi terhadap sepuluh domain kehidupan manusia yang dianggap esensial/penting oleh sebagian besar penduduk, (2) *affect* (perasaan atau kondisi emosional), dan (3) *eudaimonia*

² Stiglitz, J. E., Sen, A., & Fitoussi, J. P. (2009). Report by the commission on the measurement of economic performance and social progress.

(makna hidup). Dimensi kepuasan hidup dibedakan menjadi subdimensi kepuasan hidup personal dan kepuasan hidup sosial.³

Tabel 1. Pengukuran Indeks Kebahagiaan BPS

Dimensi	Subdimensi	Aspek/Domain
Kepuasan Hidup	Kepuasan hidup personal	1. Pendidikan dan keterampilan
		2. Pekerjaan/usaha/kegiatan utama
		3. Pendapatan rumah tangga
		4. Kesehatan
		5. Rumah dan fasilitas rumah
	Kepuasan hidup sosial	6. Keharmonisan keluarga
		7. Ketersediaan waktu luang
		8. Hubungan sosial di lingkungan
		9. Keadaan lingkungan
		10. Kondisi keamanan
Perasaan		1. Perasaan senang/riang/gembira
		2. Perasaan tidak kuatir/cemas
		3. Perasaan tidak tertekan
Makna hidup (<i>eudemonia</i>)		1. Kemandirian
		2. Penguasaan lingkungan
		3. Pengembangan diri
		4. Hubungan positif dengan orang lain
		5. Tujuan hidup
		6. Penerimaan diri

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pengukuran indeks kebahagiaan BPS terdiri dari dimensi kepuasan hidup, perasaan dan makna hidup. Dimensi kepuasan hidup terdiri dari dua subdimensi yaitu kepuasan hidup personal dan kepuasan hidup sosial. Kepuasan hidup personal terdiri dari 5 aspek atau domain. Sedangkan kepuasan hidup sosial terdiri dari lima aspek atau domain. Dimensi perasaan terdiri dari 3 aspek atau domain. Dimensi makna hidup terdiri dari enam enam aspek atau domain.

Berikut ini dikemukakan komparasi dimensi dan aspek/indikator pengukuran indeks kebahagiaan oleh GNH dan BPS.

³ BPS (2021). *Indeks kebahagiaan 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik RI.

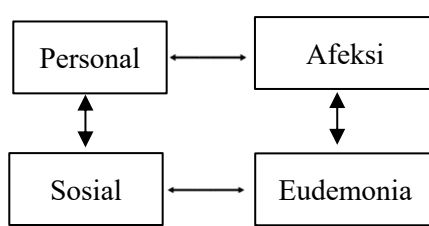
Tabel 2. Komparasi Pengukuran Indeks Kebahagiaan GNH dan BPS

Dimensi GNH	Aspek GNH	Dimensi/Aspek BPS
1. Psychological Wellbeing	Life satisfaction, Emotional balance (positive and negative emotions, Spirituality)	Perasaan Makna hidup
2. Health	Self-reported health status, Healthy days, Long-term disability, Mental health	4. Kesehatan
3. Education	Literacy, Educational qualification, Knowledge, Values	1. Pendidikan 2. Pekerjaan/usaha/kegiatan utama
4. Culture	Language, Artisan skills, Socio-cultural participation, Driglam Namzha	-
5. Time Use	Working hours, Sleeping hours	7. Ketersediaan waktu luang
6. Good Governance	Political participation, Political freedom, Service delivery, Government performance	-
7. Community Vitality	Social support, Community relationships, Family, Victim of crime	6. Keharmonisan keluarga, 8. Hubungan sosial di lingkungan 10. Kondisi keamanan
8. Ecological Diversity and Resilience	Pollution, Environmental responsibility, Wildlife, Urban issues	9. Keadaan lingkungan
9. Living Standards	Household income, Assets, Housing quality	3. Pendapatan rumah tangga 5. Rumah dan fasilitas rumah

GNH terdiri dari 9 dimensi dan masing-masing dimensi diturunkan dalam beberapa aspek. Survei kebahagiaan masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara dilakukan dengan mengkombinasikan alat ukur GNH dan BPS. Survei tersebut dilakukan berbasis populasi Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdasarkan konsep yang telah dikemukakan di atas, berikut ini adalah kerangka kerja perhitungan indeks komposit kebahagiaan Kutai Kartanegara Tahun 2022 yang terdiri dari 3 dimensi yakni kepuasan hidup (personal dan sosial), afeksi/perasaan, dan makna hidup (eudemonia) beserta determinannya. Ketiga skor komposit tersebut akan memberikan gambaran indeks kebahagiaan masyarakat Kutai Kartanegara. Skor komposit ini sebagai indeks kebahagiaan akan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian yang pertama. Indeks tersebut

selanjutnya dapat dikomparasikan dengan indeks kebahagiaan Indonesia dan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana yang telah dilakukan oleh BPS pada tahun 2021. Perbandingan tersebut akan menjawab rumusan masalah yang kedua pada penelitian ini. Sementara itu, variabel-variabel demografik pada penelitian ini yang terdiri dari klasifikasi wilayah, jenis kelamin, status perkawinan, kelompok umum, status dalam rumah tangga, pendidikan, dan pendapatan rumah tangga akan menjadi determinan kepuasan hidup. Determinan tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga dari penelitian ini. Kerangka Kerja Indeks Komposit Kebahagiaan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 dinyatakan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kerangka Kerja Indeks Komposit Kebahagiaan Kukar 2022

Dimensi Determinan	Kepuasan Hidup		Perasaan (Afeksi)	Makna hidup (Eudemonia)
	Personal Sosial			
Klasifikasi wilayah				
Jenis kelamin				
Status perkawinan				
Kelompok umur				
Status dalam rumah tangga				
Pendidikan				
Pendapatan rumah tangga				

Sumber: Dimodifikasi dari Kerangka Kerja OECD, 2013 (*A Simple Model of Subjective Well-Being*)

Selanjutnya, sejalan dengan visi Kabupaten Kukar, selain kebahagiaan kondisi yang perlu diukur adalah kesejahteraan. Kesejahteraan didefinisikan sebagai kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang mudah mengakses hak-hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, pangan dan sumber daya ekonomi secara adil dan berkesinambungan. Untuk itu, ditambahkan indikator kesejahteraan sebagai berikut ini.

Tabel 4. Blueprint Alat Ukur Kesejahteraan

No.	Dimensi	Indikator
1	Kemudahan dalam akses hak-hak dasar	Akses pendidikan Akses kesehatan Akses pangan Akses sumber daya ekonomi
2	Keadilan dalam akses hak-hak dasar	Akses pendidikan Akses kesehatan Akses pangan Akses sumber daya ekonomi
3	Kesinambungan dalam akses hak-hak dasar	Akses pendidikan Akses kesehatan Akses pangan Akses sumber daya ekonomi

Survei kebahagiaan dan kesejahteraan pada penelitian ini akan dilakukan terhadap populasi dengan mengambil sampel. Berikut pada tabel 5 adalah data pada populasi yang menggambarkan jumlah kecamatan, desa, rumah tangga (RT) dan jiwa di Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan data Balitbangda Kukar tahun 2022.

Tabel 5. Jumlah Kecamatan, Desa, RT, KK dan Jiwa di Kabupaten Kukar

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah Jiwa RT
1	Anggana	8	138	10285	35342
2	Kembang janggut	11	119	8796	28523
3	Kenohan	9	83	3840	12394
4	Marangkayu	11	161	8070	29314
5	Muara jawa	8	148	12392	38556
6	Sebulu	14	209	12250	41671
7	Tenggarong seberang	18	281	17537	57454
8	Samboja	23	307	23147	65994
9	Muara wis	7	67	2905	10147
10	Loa kulu	15	202	15897	51454
11	Kota bangun	21	231	12024	36567
12	Muara kaman	14	164	8133	27989
13	Muara muntai	13	103	6163	21208
14	Sanga-sanga	5	66	6562	20025
15	Muara badak	13	186	14702	48943
16	Tenggarong	14	360	34804	110539
17	Loa janan	8	199	19424	63188
18	Tabang	18	33	2716	12452
Total		230	3057	219.647	711.760

Sumber: Data dari Kecamatan diolah oleh Balitbangda Kukar 2022

Mengingat kondisi demografi, sosial dan ekonomi penduduk Indonesia yang sangat heterogen, maka pengukuran indeks kebahagiaan sampai dengan level Kabupaten/Kota menjadi sebuah wacana strategis yang perlu untuk direalisasikan. Pemahaman yang baik tentang manfaat objektif dari upaya peningkatan kebahagiaan penduduk akan sangat membantu menempatkan topik kebahagiaan sebagai bagian penting dalam rangka pembuatan kebijakan publik serta untuk memperbaiki kriteria evaluasi terhadap berbagai kebijakan pembangunan yang telah dijalankan (Dolan dan White, 2007; Pavot dan Diener, 2004; Veenhoven, 2004, 2010 dalam BPS, 2013). Oleh karena itu eksistensi indeks kebahagiaan Kabupaten/Kota menjadi penting sebagai referensi daerah dalam merumuskan kerangka kebijakan makro yang lebih inklusif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya dalam memotret kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota secara lebih menyeluruh.

Kedua pendekatan perhitungan BPS baik yang berbasis pada PDB maupun GNH masih menggunakan pendekatan CTT (*classical test theory*) dengan menganggap skala indeks kebahagiaan dengan 1-10 sebagai data interval interval yang dapat dijumlah.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan CTT dan IRT (*item respond theory*) dengan Rasch model yang menggunakan psikometrika property yang beragam sehingga akan membantu dalam bukti validitas dan reliabilitas pengukuran indeks kebahagiaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran skor indeks kebahagiaan di Kabupaten Kutai Kartanegara pada level kabupaten dan kecamatan?
2. Bagaimana perbandingan indeks kebahagiaan di Kabupaten Kutai Kartanegara terhadap indeks kebahagiaan Provinsi Kalimantan Timur dan Nasional?
3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi indeks kebahagiaan di Kabupaten Kutai Kartanegara?

BAB 2

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian survei kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang populasi dengan mengambil data pada sampel sebagai representasi pada populasi (Neuman, 2014).

2.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian survei indeks kebahagiaan masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara ini menggunakan dua jenis data yaitu:

1. **Dataprimer.**

Data primer yang digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai indeks kebahagiaan masyarakat Kutai Kartanegara diperoleh melalui penyebaran kuestioner secara online (dengan *Google Form*) dan secara offline (dengan *paper-based questionnaire*). Penyebaran kuestioner dengan *paper-based questionnaire* dilakukan pada wilayah yang tergolong sulit terjangkau dengan jaringan internet. Pengisian kuestioner baik secara online maupun offline, dilakukan dengan dipandu langsung oleh survei lapangan. Sumber data penelitian ini adalah warga masyarakat Kutai Kartanegara yang terpilih sebagai responden penelitian.

2. **Data sekunder.**

Data sekunder yang terutama digunakan sebagai data untuk mendeskripsikan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai lokasi penelitian serta dalam penentuan jumlah dan karakteristik sampel penelitian. Sumber data sekunder terutama berasal dari data BPS (Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Angka, BPS 2022) dan Balitbang Kabupaten Kutai Kartanegara (2022). Data Indeks Kebahagiaan Indonesia dan Provinsi Kalimantan Timur diambil dari Survei Kebahagiaan BPS tahun 2021.

2.3 Populasi dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara dengan jumlah populasi sebesar 771.528 yang berdomisili di 18

kecamatan dan 230 desa/kelurahan. Kerangka populasi dibentuk berdasarkan data BPS (2022) untuk menentukan kerangka populasi berdasarkan jenis kelamin dan usia, sebagai acuan untuk *representativeness of sampling*.

Sampel penelitian ini sebanyak 1.181 orang yang diambil dari populasi dengan proporsional sampling berdasarkan kerangka populasi yang telah ditentukan yaitu jenis kelamin, usia. Dengan jumlah populasi sebesar 771.528 jiwa dan dengan sampel sebesar 1.200, maka perhitungan *margin error* penelitian ini dinyatakan sebagai berikut.

Dengan jumlah populasi sebesar 771.528 jiwa dan dengan sampel sebesar 1.181, maka perhitungan *margin error* penelitian ini dinyatakan sebagai berikut.

Find Confidence Interval

Confidence Level: ☒ 95% ☐ 99%

Sample Size:

Population:

Percentage:

Confidence Interval:

Gambar 1. Perhitungan Sample Size dan Margin Error

Dengan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 1.181 pada confidential level 95% maka diperoleh *confidence interval* atau margin error sebesar 2.85%. Berikut adalah jumlah sampel yang diambil pada setiap kecamatan.

Tabel 6. Populasi dan Sampel Penelitian Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Jiwa	Jumlah Sampel
1	Anggana	8	35.342	43
2	Kembang Janggut	11	28.523	34
3	Kenohan	9	12.394	23
4	Kota Bangun	21	36.567	58
5	Loa Janan	8	63.188	74
6	Loa Kulu	15	51.454	60
7	Marangkayu	11	29.314	52
8	Muara Badak	13	48.943	117
9	Muara Jawa	8	38.556	60
10	Muara Kaman	14	27.989	34
11	Muara Muntai	13	21.208	25
12	Muara Wis	7	10.147	21
13	Samboja	23	65.994	80
14	Sanga-Sanga	5	20.025	54
15	Sebulu	14	41.671	71
16	Tabang	18	72.220	86
17	Tenggarong	14	110.539	216
18	Tenggarong Seberang	18	57.454	73
	Total	230	771528	1181

2.4 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur penelitian ini disusun berdasarkan blue-print kebahagiaan dan kesejahteraan berikut ini sebagaimana dinyatakan pada Tabel 10 dan 11, dan selengkapnya dinyatakan pada **Lampiran 2**.

Tabel 7. Blue-print Alat Ukur Indeks Kebahagiaan Kukar 2022

Dimensi	Subdimensi	Aspek/Domain	Nomor Item
Kepuasan Hidup	Kepuasan hidup personal	11. Pendidikan dan keterampilan	1
		12. Pekerjaan/usaha/kegiatan utama	2
		13. Pendapatan rumah tangga	3
		14. Kesehatan	4
		15. Rumah dan fasilitas rumah	5
	Kepuasan hidup sosial	16. Keharmonisan keluarga	6
		17. Ketersediaan waktu luang	7
		18. Hubungan sosial di lingkungan	8
		19. Keadaan lingkungan	9
		20. Kondisi keamanan	10
		21. Budaya*	11
		22. Pemerintahan*	12
Perasaan	-	4. Perasaan senang/riang/gembira	13
		5. Perasaan tidak kuatir/cemas	14
		6. Perasaan tidak tertekan	15
Makna hidup (<i>eudemonia</i>)	-	7. Kemandirian	16
		8. Penguasaan lingkungan	17
		9. Pengembangan diri	18
		10. Hubungan positif dengan orang lain	19
		11. Tujuan hidup	20
		12. Penerimaan diri	21
Kebahagiaan Hidup (<i>general</i>)			22

* Tambahan dari GNH

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa alat ukur Kebahagiaan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 terdiri dari 22 item. Selanjutnya alat ukur kesejahteraan dinyatakan dalam blue-print di bawah ini.

Tabel 8. Tabel .Blue-print Alat Ukur Kesejahteraan

No.	Dimensi	Indikator	No. item
1	Kemudahan dalam akses hak-hak dasar	Kemudahan dalam akses pendidikan	23
		Kemudahan dalam akses kesehatan	24
		Kemudahan dalam akses pangan	25
		Kemudahan dalam akses sumber daya ekonomi	26
2	Keadilan dalam akses hak-hak dasar	Keadilan dalam akses pendidikan	27
		Keadilan dalam akses kesehatan	28
		Keadilan dalam akses pangan	29
		Keadilan dalam akses sumber daya ekonomi	30
3	Kesinambungan dalam akses hak-hak dasar	Kesinambungan dalam akses pendidikan	31
		Kesinambungan dalam akses kesehatan	32
		Kesinambungan dalam akses pangan	33
		Kesinambungan dalam akses sumber daya ekonomi	34
Kesejahteraan hidup (<i>general</i>)			35

Dari tabel di atas diketahui bahwa alat ukur Kesejahteraan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 terdiri dari 22 item yang terdiri dari tiga dimensi yakni kemudahan, keadilan dan kesinambungan dalam akses hak-hak dasar yakni pendidikan, kesehatan, pangan, dan sumber daya ekonomi.

2.5 Proses Penelitian

Tahapan penelitian survei kebahagiaan Kabupaten Kutai Kartanegara secara umum dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahapan tersebut terdiri dari persiapan penelitian, penyusunan alat ukur, pengambilan data, analisis data, penyusunan laporan penelitian, presentasi hasil, dan penyusunan laporan akhir.

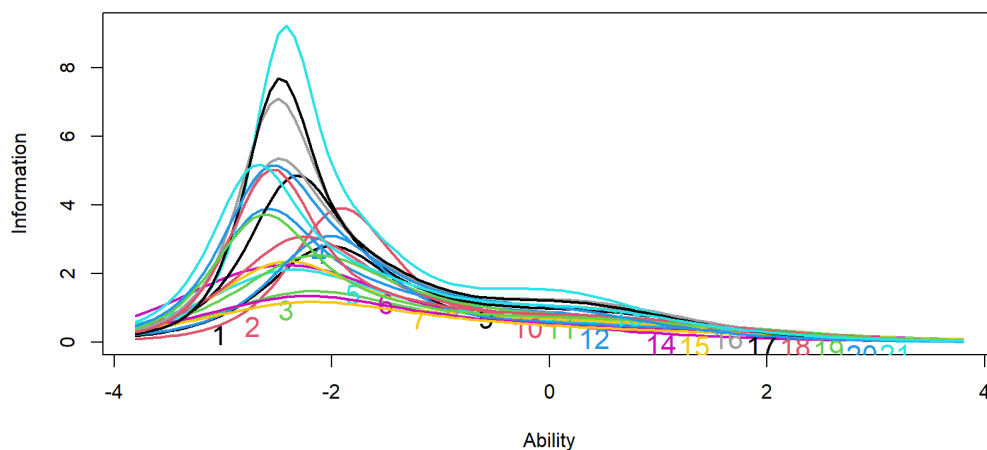
Untuk melaksanakan penelitian ini, dibentuk tim peneliti yang terdiri dari peneliti dan pembantu peneliti yang berasal dari Universitas Surabaya serta pembantu peneliti yang berasal dari luar Universitas Surabaya. Susunan tim peneliti Indeks Kesejahteraan dan Kebahagiaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 dinyatakan **Lampiran 1**.

BAB 3 HASIL DAN BAHASAN

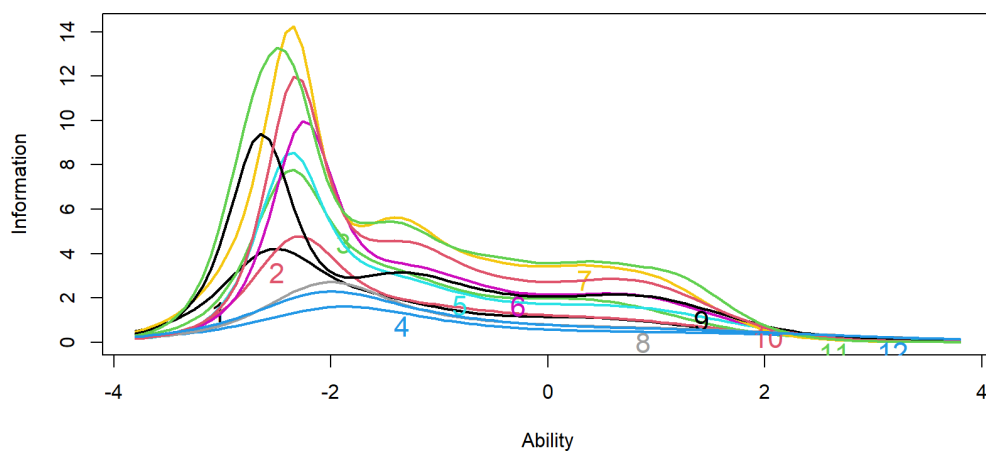
3.1 Alat Ukur

3.1.1 Bukti Validitas Alat Ukur

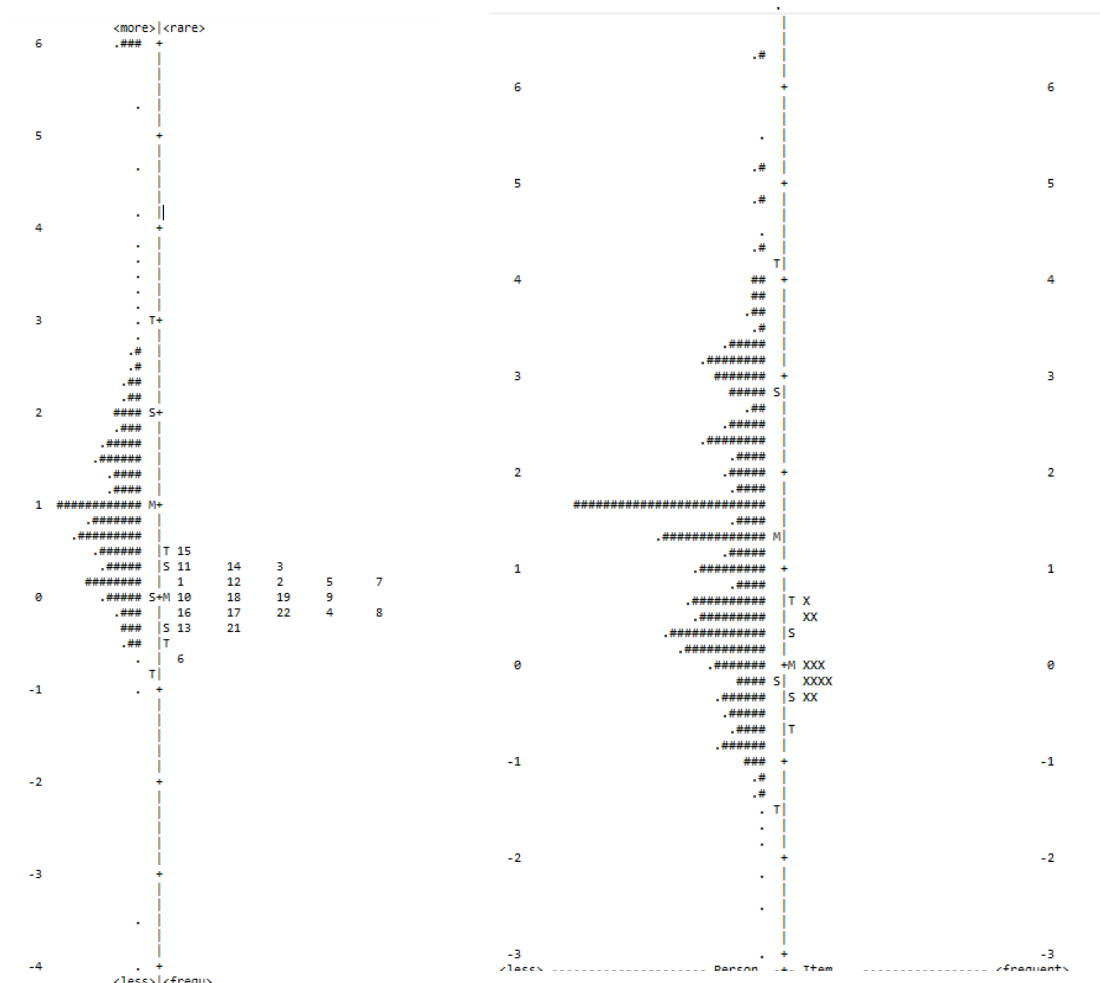
Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah bukti validitas konten atau analisis isi dari teori kebahagiaan dalam penyusunan butir skala indeks kebahagiaan. Pada perhitungan Rasch model yang diuji dengan validitas rating scale menunjukkan perlunya *improvement* dalam penggunaan skala 1-10. Hasil ini konsisten dengan hasil wright map dan IIC (*Item Information Characteristic*) dalam *generalized Partial Credit model* baik pada skala kebahagiaan maupun pada skala kesejahteraan (**Lampiran 4**).



Gambar 2. Item Information Curve Indeks Kebahagiaan



Gambar 3. Item Information Curve Indeks Kesejahteraan



Gambar 4. Wright Map Indeks Kebahagiaan dan Indeks Kesejahteraan

3.1.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menggunakan Rasch Model menunjukkan tingginya reliabilitas pada *person reliability* (0.92), *item reliability* (0.99) dan *alpha cronbach* (0.99). Hasil ini menunjukkan reliabilitas pengukuran.

3.2 Demografi

Berikut ini disajikan gambaran tentang responden penelitian ini berdasarkan klasifikasi wilayah, jenis kelamin, jenis kelamin, umur, status perkawinan, status dalam keluarga, pendidikan terakhir yang ditamatkan, pendapatan rumah tangga. Data responden berdasarkan klasifikasi wilayah dinyatakan dalam tabel di bawah ini.

3.2.1 Klasifikasi Wilayah

Tabel 9. Responden Survey Ditinjau dari Klasifikasi Wilayah

Klasifikasi wilayah	f	%
Pedesaan	983	83.2 %
Perkotaan	198	16.8 %
Total	1.181	100 %

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian ini berasal dari pedesaan sesuai dengan karakteristik penduduk Kabupaten Kutai Kartanegara. Selanjutnya, data responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin terdapat pada tabel di bawah ini.

3.2.2 Jenis Kelamin

Tabel 10. Responden Survey Ditinjau dari Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	602	51.0 %
Perempuan	579	49.0 %
Total	1.181	100 %

Jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini kurang lebih sesuai dengan karakteristik penduduk Kabupaten Kutai Kartanegara menurut BPS (2022) Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Angka di mana jumlah penduduk laki-laki sebesar 52,18%.

3.2.3 Umur

Gambaran responden penelitian ini berdasarkan umur dinyatakan dalam tabel berikut ini.

Tabel 11. Responden Survey Ditinjau dari Umur

Umur	f	%
< 20 tahun	13	1.10 %
20 – 59 tahun	1138	96.36 %
> 59 tahun	12	1.02%
Total	1.181	100 %

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden survey ini berumur 20-59 tahun. Responden yang berusia kurang dari 20 tahun dan yang lebih dari 59 tahun jumlahnya 2,12%.

3.2.4 Status Perkawinan

Berikut ini disajikan gambaran responden penelitian berdasarkan status perkawinan.

Tabel 12. Responden Survey Ditinjau dari Status Perkawinan

Status Perkawinan	f	%
Kawin	886	75.0 %
Belum kawin	243	20.6 %
Cerai hidup	28	2.4 %
Cerai mati	24	2.0 %
Total	1.181	100 %

Mayoritas responden penelitian ini adalah yang memiliki status kawin dan belum kawin.

3.2.5 Status Dalam Keluarga

Gambaran responden penelitian ini menurut status dalam keluarga dinyatakan pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Responden Survey Ditinjau dari Status dalam Keluarga

Status dalam Keluarga	f	%
Suami	486	41,15%
Istri	444	37,60%
Anak	218	18,46%
Lainnya (Paman, tante, kakek/nenek)	33	2,79%
Total	1.181	100 %

Diketahui bahwa mayoritas responden penelitian ini berstatus sebagai suami, diikuti status sebagai istri dan anak.

3.2.6 Status Tempat Tinggal

Berikut ini ditampilkan karakteristik responden survei ini berdasarkan status tempat tinggal.

Tabel 14. Responden Survey Ditinjau dari Status Tempat Tinggal

Status Tempat Tinggal	f	%
Rumah sendiri	858	72.7 %
Menumpang dengan Keluarga	257	21.8 %
Kontrak	49	4.1 %
Kos	17	1.4 %
Total	1.181	100 %

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden tinggal di rumah sendiri dan menumpang dengan keluarga.

3.3.7 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Data terkait dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan responden penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 15. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan Tertinggi	f	%
S3	2	0.2 %
S2	39	3.3 %
S1	305	25.8 %
Diploma	51	4.3 %
SMA/SMK	653	55.3 %
SMP	92	7.8 %
SD	37	3.1 %
Tidak pernah sekolah	2	0.2 %
Total	1.181	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan tertinggi yang ditamatkan responden penelitian ini mayoritas pada tingkat SMA/SMK, disusul oleh tingkat pendidikan S1.

3.3.8 Pendapatan Rumah Tangga Perbulan

Gambaran responden penelitian berdasarkan pendapatan rumah tangga perbulan dinyatakan dalam tabel berikut ini.

Tabel 16. Pendapatan Rumah Tangga Perbulan

Pendapatan Rumah Tangga	f	%
> Rp. 7.200.000	53	4.5 %
Rp. 4.800.001 - Rp. 7.200.000	89	7.5 %
Rp. 3.000.001 - Rp. 4.800.000	221	18.7 %
Rp. 1.800.001 - Rp. 3.000.000	417	35.3 %
≤ Rp. 1.800.000	401	34.0 %
Total	1.181	100 %

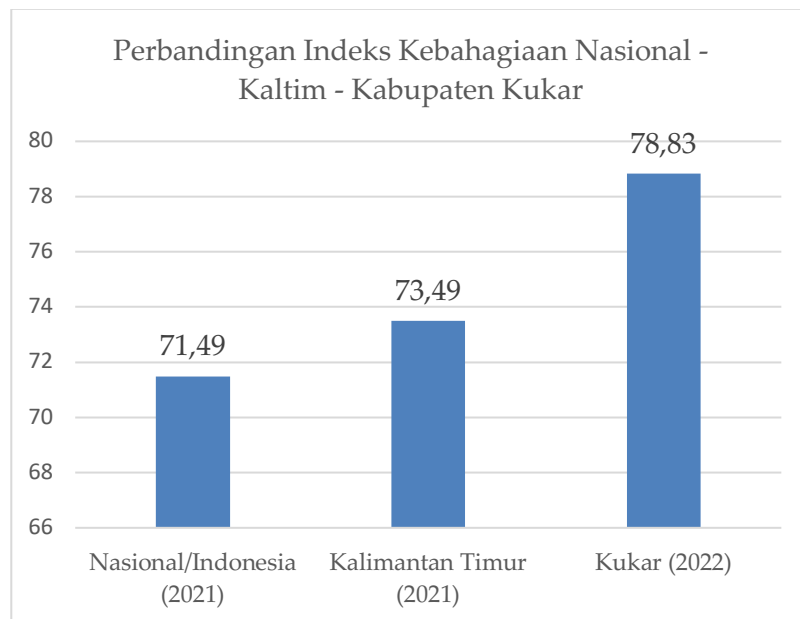
Diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan rumah tangga perbulan sebesar Rp. 1.800.001 - Rp. 3.000.000, disusul pendapatan di bawah Rp Rp. 1.800.000.

3.3 Indeks Kebahagiaan

Berikut ini disajikan gambaran indeks kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara pada tingkat kabupaten dan kecamatan berdasarkan ketiga dimensi kebahagiaan.

3.3.1 Gambaran Indeks Kebahagiaan Tingkat Kabupaten

Pada gambar berikut ditampilkan indeks kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 dibandingkan dengan indeks kebahagiaan nasional dan Provinsi Kalimantan Timur menurut data BPS tahun 2021.



Gambar 5. Indeks Kebahagiaan Kukar – Kaltim – Nasional

Dari gambar di atas terlihat bahwa indeks kebahagiaan masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022 yang diperoleh melalui penelitian ini adalah sebesar 78,83. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan indeks kebahagiaan Provinsi Kalimantan Timur (73,49) maupun

nasional (71,49). Selanjutnya pada tabel berikut disajikan gambaran indeks kebahagiaan masyarakat Kutai Kartanegara pada setiap dimensi, subdimensi, aspek/domain.

Tabel 17. Indeks Kebahagiaan Tingkat Kabupaten

Dimensi	Subdimensi	Aspek/Domain	Skor Aspek	Skor Dimensi
Kepuasan Hidup	Kepuasan hidup personal	1. Pendidikan dan keterampilan	76,85	77,02
		2. Pekerjaan/usaha/kegiatan utama	76,71	
		3. Pendapatan rumah tangga	73,08	
		4. Kesehatan	81,16	
		5. Rumah dan fasilitas rumah	77,36	
	Kepuasan hidup sosial	6. Keharmonisan keluarga	86,62	79,09
		7. Ketersediaan waktu luang	76,42	
		8. Hubungan sosial di lingkungan	81,09	
		9. Keadaan lingkungan	79,34	
		10. Kondisi keamanan	78,33	
		11. Budaya	74,12	
		12. Pemerintahan	77,74	
Kepuasan hidup			78,23	
Perasaan	-	1. Perasaan senang/riang/gembira	82,96	76,59
		2. Perasaan tidak kuatir/cemas	73,89	
		3. Perasaan tidak tertekan	72,85	
Makna hidup (<i>eudemonia</i>)	-	1. Kemandirian	80,29	81,15
		2. Penguasaan lingkungan	81,98	
		3. Pengembangan diri	80,04	
		4. Hubungan positif dengan orang lain	79,55	
		5. Tujuan hidup	83,56	
		6. Penerimaan diri	81,47	
Kebahagiaan Hidup			84,93	78,83

3.3.1.1 Indeks Kebahagiaan Tingkat Kabupaten Dimensi Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup terdiri dari dua subdimensi yakni kepuasan hidup personal dan kepuasan hidup sosial. Data pada Tabel di atas ditunjukkan bahwa pada indeks kebahagiaan Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan dimensi kepuasan hidup adalah sebesar 78,23. Selanjutnya, terlihat bahwa subdimensi kepuasan hidup sosial (79,09) lebih besar daripada dimensi kepuasan hidup personal (77,02). Pada subdimensi kepuasan hidup personal aspek tertinggi adalah kesehatan (81,16) dan terendah pada aspek pendapatan rumah tangga (73,08). Selanjutnya pada subdimensi kepuasan hidup sosial aspek tertinggi adalah keharmonisan keluarga (86,62). Aspek terendah adalah budaya (74,12) dan pemerintahan (77,74).

3.3.1.2 Indeks Kebahagiaan Tingkat Kabupaten Dimensi Afeksi

Pada dimensi afeksi terdapat tiga aspek/domain. Dimensi afeksi yang terendah terdapat pada aspek perasaan tidak tertekan (72,85) dan tertinggi pada aspek perasaan senang/riang/gembira (82,96).

3.3.1.3 Indeks Kebahagiaan Tingkat Kabupaten Dimensi *Eudemonia*

Pada dimensi *eudemonia* atau makna hidup terdapat enam aspek/domain. Aspek tertinggi adalah tujuan hidup (83,56). Aspek yang terendah adalah hubungan positif dengan orang lain (79,55).

3.3.2 Gambaran Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan

Indeks kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara juga dinyatakan pada level kecamatan. Terdapat 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Berikut ini adalah hasil indeks kebahagiaan pada tingkat kecamatan sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut ini.

Tabel 18. Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan

No.	Kecamatan	Mean	SD	SE
1	Muara Wis	91,00	0,93	0,20
2	Muara Kaman	84,50	0,99	0,17
3	Loa Kulu	82,00	1,04	0,13
4	Sebulu	81,80	0,99	0,12
5	Tabang	81,30	0,66	0,07
6	Kota Bangun	79,90	1,00	0,13
7	Tenggarong	79,90	1,21	0,08
8	Muara Badak	79,20	1,04	0,10
9	Kembang Janggut	78,10	0,77	0,13
10	Tenggarong Seberang	77,90	1,26	0,15
11	Marangkayu	77,00	0,71	0,10
12	Muara Jawa	76,70	1,27	0,16
13	Sanga-Sanga	76,50	1,37	0,19
14	Kenohan	76,30	0,91	0,19
15	Samboja	76,30	1,37	0,15
16	Muara Muntai	76,00	1,87	0,37
17	Anggana	74,30	1,58	0,24
18	Loa Janan	72,90	1,13	0,13

Jika diketahui indeks kebahagiaan pada tingkat kabupaten adalah sebesar 78,83 maka dengan *cut-point* tersebut terdapat 8 (delapan) kecamatan yang memiliki indeks kebahagiaan di atas indeks kebahagiaan kabupaten, dengan rentang 79,20 hingga 91,00. Sementara itu ada 10 (sepuluh) kecamatan yang memiliki indeks kebahagiaan di bawah indeks kebahagiaan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan rentan indeks kebahagiaan sebesar 72,90 hingga 78,10.

3.3.2.1 Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan Dimensi Kepuasan Hidup

Berikut ini dinyatakan gambaran indeks kebahagiaan pada tingkat kecamatan berdasarkan dimensi kepuasan hidup. Dimensi ini dibentuk oleh dua subdimensi yaitu kepuasan hidup personal dan kepuasan hidup sosial.

Tabel 19. Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan Dimensi Kepuasan Hidup

No.	Kecamatan	Mean	SD	SE
1	Muara Wis	92,00	0,92	0,20
2	Muara Kaman	83,50	1,12	0,19
3	Sebulu	82,30	1,06	0,13
4	Tabang	81,50	0,61	0,07
5	Loa Kulu	81,30	1,15	0,15
6	Kota Bangun	79,80	1,09	0,14
7	Tenggarong	78,90	1,39	0,09
8	Muara Badak	78,10	1,09	0,10
9	Kembang Janggut	77,40	0,83	0,14
10	Marangkayu	76,90	0,76	0,11
11	Muara Jawa	76,90	1,28	0,16
12	Tenggarong Seberang	76,90	1,47	0,17
13	Kenohan	76,00	0,96	0,20
14	Samboja	75,50	1,45	0,16
15	Sanga-Sanga	75,30	1,42	0,19
16	Muara Muntai	74,80	1,92	0,38
17	Anggana	73,60	1,66	0,25
18	Loa Janan	72,10	1,17	0,14

Indeks kebahagiaan Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan dimensi kepuasan hidup adalah sebesar 78,23 dan menjadi cut-point untuk menggambarkan dimensi kepuasan hidup pada tingkat kecamatan. Dari tabel di atas ketahui bahwa terdapat 7 (tujuh) kecamatan yang memiliki indeks kebahagiaan pada dimensi kepuasan hidup yang di atas indeks kebahagiaan pada tingkat kabupaten. Indeks tersebut bergerak dari skor 78,90 hingga 92,00. Sementara itu, terdapat 11 (sebelas) kecamatan yang memiliki indeks kebahagiaan pada dimensi kepuasan hidup yang lebih kecil daripada indeks Kabupaten Kutai Kartanegara dengan rentang indeks dari 72,10 hingga 78,90.

3.3.2.2 Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan Dimensi Afeksi

Berikut ini adalah indeks kebahagiaan tingkat kecamatan pada dimensi afeksi.

Tabel 20. Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan Dimensi Afeksi

No.	Kecamatan	Mean	SD	SE
1	Muara Wis	87,10	1,51	0,33
2	Muara Kaman	81,70	1,38	0,24
3	Tabang	80,20	0,82	0,09
4	Loa Kulu	79,40	1,41	0,18
5	Tenggarong	77,60	1,61	0,11
6	Sebulu	77,20	1,58	0,19
7	Muara Badak	77,10	1,27	0,12
8	Kota Bangun	76,50	1,23	0,16
9	Tenggarong Seberang	76,30	1,57	0,18
10	Kembang Janggut	76,00	1,09	0,19
11	Sanga-Sanga	76,00	1,76	0,24
12	Muara Muntai	75,60	1,99	0,40
13	Marangkayu	74,60	0,98	0,14
14	Muara Jawa	74,50	1,54	0,20
15	Samboja	74,10	1,60	0,18
16	Loa Janan	72,10	1,47	0,17
17	Anggana	71,70	1,74	0,27
18	Kenohan	71,00	1,30	0,27

Indeks kebahagiaan Kabupaten Kutai Kartanegara pada dimensi afeksi adalah sebesar 76,59. Dari data di atas diketahui bahwa terdapat 7 (tujuh) kecamatan dengan indeks di atas indeks kabupaten dengan rentang 77,10 hingga 87,10. Sementara itu, ada 11 (sebelas) kecamatan dengan indeks di bawah kabupaten dengan rentang indeks sebesar 71,00 hingga 76,50.

3.3.2.3 Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan Dimensi *Eudemonia*

Diketahui bahwa indeks kebahagiaan Kabupaten Kutai Kartanegara pada dimensi eudemonia adalah 81,15. Selanjutnya, pada tabel berikut ini disajikan indeks kebahagiaan tingkat kecamatan pada dimensi *eudemonia* atau makna hidup.

Tabel 21. Indeks Kebahagiaan Tingkat Kecamatan Dimensi Eudemonia

No.	Kecamatan	Mean	SD	SE
1	Muara Wis	91,00	0,842	0,184
2	Muara Kaman	87,70	0,86	0,147
3	Loa Kulu	84,60	1,012	0,131
4	Sebulu	83,20	0,929	0,110
5	Tenggarong	83,20	1,14	0,078
6	Muara Badak	82,40	1,104	0,102
7	Kota Bangun	81,70	1,151	0,151
8	Tabang	81,40	0,878	0,095
9	Tenggarong Seberang	80,70	1,279	0,150
10	Kembang Janggut	80,50	0,805	0,138
11	Kenohan	79,40	0,894	0,186
12	Sanga-Sanga	79,20	1,337	0,182
13	Samboja	79,10	1,357	0,152
14	Marangkayu	78,70	0,906	0,126
15	Muara Muntai	78,70	1,876	0,375
16	Muara Jawa	77,60	1,584	0,205
17	Anggana	76,90	1,589	0,242
18	Loa Janan	74,70	1,234	0,144

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 (delapan) kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki indeks kebahagiaan pada dimensi *eudemonia* atau makna hidup yang lebih tinggi daripada indeks Kabupaten Kutai Kartanegara. Skor indeks tersebut bergerak dari 81,40 hingga 91,00. Selanjutnya, terdapat 9 (sembilan) kecamatan dengan indeks di bawah kabupaten, dengan rentang indeks sebesar 74,70 hingga 91,00.

3.3.3 Determinan Indeks Kebahagiaan Masyarakat Kutai Kartanegara

Berikut ini adalah gambaran tentang determinan atau faktor-faktor yang memengaruhi kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara. Hasil analisis inferensial dengan uji beda dilakukan untuk mengetahui perbedaan kebahagiaan berdasarkan kategori demografi sebagai data nominal. Selain itu disajikan mean indeks kebahagiaan pada masing-masing determinan. Hasilnya diringkas dalam tabel di bawah ini.

Tabel 22. Determinan Indeks Kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara

No.	Determinan	Statistik	Mean
1	Tempat Tinggal	F = 6.41; p < 0.000	a. Pedesaan = 78.4 b. Perkotaan = 80.7
2	Jenis Kelamin	F = 5.14; p < 0.000	a. Laki-laki = 78.1 b. Perempuan = 79.6
3	Status Perkawinan	F = 10.7; p < 0.000	a. Cerai mati = 76.4 b. Belum kawin = 74.6 c. Cerai hidup; 78.3 d. Kawin = 80.1
4	Status Tempat Tinggal	F = 7.11; p < 0.000	a. Kos = 73.8 b. Kontrak = 79.6 c. Menumpang dengan Keluarga = 75.9 d. Rumah sendiri = 79.8
5	Pendapatan RT	F = 15.2; p < 0.001	a. ≤ Rp. 1.800.000 = 76.0 b. Rp. 1.800.001 - Rp. 3.000.000 = 78.8 c. Rp. 3.000.001 - Rp. 4.800.000 = 81.6 d. Rp. 4.800.001 - Rp. 7.200.000 = 81.6 e. > Rp. 7.200.000 = 84.0
6	Pendidikan terakhir yang ditamatkan	F = 2,33; p = 108	a. Tidak pernah sekolah = 61.9 b. SMP = 76.4 c. SMA/SMK = 78.1 d. SD = 80.9 e. Diploma = 80.3 f. S1 = 80.3 g. S2 = 82.1 h. S3 = 84.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa faktor determinan yang signifikan dalam menjelaskan varians pada kebahagiaan masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara adalah tempat tinggal, jenis kelamin, status perkawinan, status tempat tinggal, dan pendapatan rumah tangga. Terdapat satu variabel yang tidak menjadi determinan kebahagiaan pada masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu pendidikan terakhir yang ditamatkan. Selanjutnya, hasil analisis inferensial korelasional determinan kebahagiaan yakni umur dan kesejahteraan dalam bentuk data interval/rasio, dinyatakan dalam tabel berikut ini.

Tabel 23. Determinan Indeks Kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara

No.	Variabel	Statistik	Keterangan
1	Umur - kebahagiaan	$r = 0.134; p < 0.001$	Korelasi positif
2	Kesejahteraan - kebahagiaan	$r = 0.787; p < 0.001$	Korelasi positif

Tabel di atas menunjukkan bahwa umur berkorelasi positif dan sangat signifikan dengan kebahagiaan pada Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara. Korelasi positif dan sangat signifikan juga terjadi antara kesejahteraan dengan kebahagiaan.

3.4 Indeks Kesejahteraan

3.4.1 Indeks Kesejahteraan Tingkat Kabupaten

Terdapat tiga dimensi yang membentuk Indeks Kesejahteraan Tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara yakni kemudahan, keadilan dan keberlanjutan dalam akses hak-hak dasar. Hasilnya dinyatakan dalam tabel berikut ini.

Tabel 24. Indeks Kesejahteraan Tingkat Kabupaten

No.	Dimensi	Indikator	Skor Indikator	Skor Dimensi
1	Kemudahan dalam akses hak-hak dasar	Akses pendidikan	80,07	77,06
		Akses kesehatan	77,86	
		Akses pangan	79,81	
		Akses sumber daya ekonomi	70,52	
2	Keadilan dalam akses hak-hak dasar	Akses pendidikan	78,25	76,63
		Akses kesehatan	77,10	
		Akses pangan	78,51	
		Akses sumber daya ekonomi	72,65	
3	Kecinambungan dalam akses hak-hak dasar	Akses pendidikan	77,35	76,09
		Akses kesehatan	76,64	
		Akses pangan	77,77	
		Akses sumber daya ekonomi	72,60	
Kesejahteraan hidup				76,59

Berdasarkan data di atas diperoleh gambaran bahwa indeks kesejahteraan pada tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebesar 76,59.

3.4.1.1 Indeks Kesejahteraan Tingkat Kabupaten Dimensi Kemudahan

Data pada Tabel 24 diketahui bahwa indeks kesejahteraan pada tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara pada dimensi kemudahan akses hak-hak dasar adalah sebesar 77,06. Skor tertinggi terdapat pada aspek/indikator kemudahan akses pada pendidikan (80,07) dan terendah pada akses sumber daya ekonomi (70,52).

3.4.1.2 Indeks Kesejahteraan Tingkat Kabupaten Dimensi Keadilan

Berdasarkan data pada Tabel 24 diperoleh gambaran bahwa indeks kesejahteraan pada tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara pada dimensi keadilan akses hak-hak dasar adalah sebesar 77,06. Skor tertinggi terdapat pada aspek/indikator kemudahan akses pada pendidikan (80,07) dan terendah pada akses sumber daya ekonomi (70,52).

3.4.1.3 Indeks Kesejahteraan Tingkat Kabupaten Dimensi Keberlanjutan

Dari Tabel 24 didapatkan gambaran bahwa indeks kesejahteraan pada tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara pada dimensi keberlanjutan akses hak-hak dasar adalah sebesar 76,09. Skor tertinggi terdapat pada aspek/indikator keberlanjutan akses pada pangan (77,77) dan terendah pada akses sumber daya ekonomi (72,60).

3.4.2 Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan

Gambaran tentang indeks kesejahteraan pada tingkat kecamatan dinyatakan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 25. Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan

No.	Kecamatan	Mean	SD	SE
1	Muara Wis	87,10	1,51	0,33
2	Muara Kaman	81,70	1,38	0,24
3	Tabang	80,20	0,82	0,09
4	Loa Kulu	79,40	1,41	0,18
5	Tenggarong	77,60	1,61	0,11
6	Sebulu	77,20	1,58	0,19
7	Muara Badak	77,10	1,27	0,12
8	Kota Bangun	76,50	1,23	0,16
9	Tenggarong Seberang	76,30	1,57	0,18
10	Kembang Janggut	76,00	1,09	0,19
11	Sanga-Sanga	76,00	1,76	0,24
12	Muara Muntai	75,60	1,99	0,40
13	Marangkayu	74,60	0,98	0,14
14	Muara Jawa	74,50	1,54	0,20
15	Samboja	74,10	1,60	0,18
16	Loa Janan	72,10	1,47	0,17
17	Anggana	71,70	1,74	0,27
18	Kenohan	71,00	1,30	0,27

Pada tingkat kabupaten diperoleh indeks kesejahteraan sebesar 76,59. Berbasis pada indeks tersebut sebagai *cut-point* diketahui bahwa terdapat 7 (tujuh) kecamatan yang memiliki indeks kesejahteraan di atas indeks kabupaten dengan rentang indeks 77,10 hingga 87,10.

3.4.2.1 Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan Dimensi Kemudahan

Pada indeks kesejahteraan dimensi kemudahan pada tingkat kabupaten diketahui nilai indeks sebesar 77,06. Skor ini menjadi *cut-point* bagi indeks kesejahteraan dimensi kemudahan pada tingkat kecamatan. Berikut ini adalah gambaran indeks kesejahteraan pada dimensi kemudahan akses atas hak-hak dasar dinyatakan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 26. Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan Dimensi Kemudahan

No.	Kecamatan	Mean	SD	SE
1	Muara Wis	90,00	0,98	0,21
2	Loa Kulu	81,90	1,48	0,19
3	Sebulu	80,70	1,12	0,13
4	Tabang	79,40	0,77	0,08
5	Tenggarong	78,80	1,28	0,09
6	Muara Kaman	78,70	1,66	0,29
7	Tenggarong Seberang	78,60	1,39	0,16
8	Kenohan	78,20	1,38	0,29
9	Kembang Janggut	77,60	0,88	0,15
10	Muara Badak	76,50	1,46	0,13
11	Marangkayu	75,80	1,06	0,15
12	Muara Jawa	75,30	1,29	0,17
13	Samboja	74,80	1,45	0,16
14	Kota Bangun	74,20	1,50	0,20
15	Sanga-Sanga	73,10	1,70	0,23
16	Anggana	73,00	1,54	0,24
17	Loa Janan	70,90	1,42	0,17
18	Muara Muntai	69,20	2,53	0,51

Dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat 9 (sembilan) kecamatan yang memiliki indeks kesejahteraan pada dimensi kemudahan akses hak-hak dasar yang di atas indeks tingkat kabupaten. Indeks tersebut bergerak dari skor 77,60 hingga 90,00. Sementara itu, terdapat 9 (sembilan) kecamatan yang memiliki indeks kesejahteraan pada dimensi kemudahan akses yang lebih kecil daripada indeks Kabupaten Kutai Kartanegara dengan rentang indeks dari 69,20 hingga 76,50.

3.4.2.2 Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan Dimensi Keadilan

Indeks kesejahteraan dimensi keadilan pada tingkat kabupaten sebesar 76,63. Skor ini menjadi *cut-point* bagi indeks kesejahteraan dimensi kemudahan pada tingkat kecamatan. Berikut ini adalah gambaran indeks kesejahteraan pada dimensi kemudahan akses atas hak-hak dasar dinyatakan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 27. Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan Dimensi Keadilan

No.	Kecamatan	Mean	SD	SE
1	Muara Wis	91,80	0,91	0,2
2	Loa Kulu	81,70	1,42	0,18
3	Tabang	80,10	0,82	0,09
4	Sebulu	80,00	1,12	0,13
5	Muara Kaman	79,00	1,93	0,33
6	Tenggarong Seberang	78,40	1,42	0,17
7	Tenggarong	77,80	1,4	0,1
8	Kenohan	77,00	1,4	0,29
9	Kembang Janggut	76,90	0,86	0,15
10	Marangkayu	76,20	0,95	0,13
11	Muara Badak	75,80	1,4	0,13
12	Samboja	74,70	1,46	0,16
13	Kota Bangun	74,30	1,44	0,19
14	Muara Jawa	73,30	1,15	0,15
15	Anggana	72,50	1,6	0,24
16	Loa Janan	72,10	1,33	0,15
17	Sanga-Sanga	70,70	1,76	0,24
18	Muara Muntai	69,40	2,59	0,52

Dari tabel di atas ketahui bahwa terdapat 9 (sembilan) kecamatan yang memiliki indeks kesejahteraan pada dimensi kemudahan akses hak-hak dasar yang di atas indeks tingkat kabupaten. Indeks tersebut bergerak dari skor 76,90 hingga 91,80. Sementara itu, terdapat 9 (sembilan) kecamatan yang memiliki indeks kesejahteraan pada dimensi kemudahan akses yang lebih kecil daripada indeks Kabupaten Kutai Kartanegara dengan rentang indeks dari 69,40 hingga 76,20.

3.4.2.3 Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan Dimensi Keberlanjutan

Indeks kesejahteraan dimensi keberlanjutan pada tingkat kabupaten sebesar 76,09 dan menjadi *cut-point* pada tingkat kecamatan. Berikut ini adalah gambaran indeks kesejahteraan pada dimensi kesejahteraan akses atas hak-hak dasar dinyatakan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 28. Indeks Kesejahteraan Tingkat Kecamatan Dimensi Keberlanjutan

No.	Kecamatan	Mean	SD	SE
1	Muara Wis	90,70	0,99	0,22
2	Loa Kulu	80,30	1,33	0,17
3	Tabang	80,10	0,82	0,09
4	Sebulu	79,00	1,21	0,14
5	Tenggarong	78,00	1,37	0,09
6	Muara Kaman	77,80	1,87	0,32
7	Tenggarong Seberang	77,10	1,39	0,16
8	Kembang Janggut	75,30	0,99	0,17
9	Muara Badak	75,20	1,38	0,13
10	Kenohan	74,70	1,49	0,31
11	Marangkayu	74,60	0,96	0,13
12	Kota Bangun	74,10	1,29	0,17
13	Samboja	73,30	1,57	0,18
14	Loa Janan	72,90	1,34	0,16
15	Sanga-Sanga	71,90	1,71	0,23
16	Muara Jawa	71,80	1,24	0,16
17	Anggana	71,70	1,56	0,24
18	Muara Muntai	69,50	2,56	0,51

Berdasarkan tabel di atas ketahui ada 7 (tujuh) kecamatan yang memiliki indeks kesejahteraan pada dimensi keberlanjutan akses hak-hak dasar yang di atas indeks tingkat kabupaten. Indeks tersebut bergerak dari skor 77,10 hingga 90,70. Sementara itu, terdapat 9 (sembilan) kecamatan yang memiliki indeks kesejahteraan pada dimensi kemudahan akses yang lebih kecil daripada indeks Kabupaten Kutai Kartanegara dengan rentang indeks dari 69,40 hingga 76,20.

BAB 4

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bertolak dari pertanyaan penelitian dan berdasarkan hasil penelitian, berikut ini adalah beberapa simpulan, keterbatasan dan rekomendasi.

4.1 Simpulan

1. Pada tingkat Kabupaten, indeks Kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan indeks kebahagiaan Provinsi Kalimantan Timur maupun Nasional Tahun 2021. Meskipun demikian, terdapat beberapa kecamatan yang memiliki indeks kebahagiaan yang lebih rendah dari indeks kebahagiaan Kabupaten Kutai Kartanegara maupun Provinsi Kalimantan Timur.
2. Kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara yang masih perlu ditingkatkan pada dimensi kepuasan hidup subdimensi kepuasan hidup personal adalah kepuasan hidup terhadap pendapatan rumah tangga. Selanjutnya pada subdimensi kepuasan hidup sosial adalah kepuasan hidup yang masih perlu ditingkatkan adalah kepuasan hidup terhadap budaya dan pemerintah. Pada dimensi *affect*/perasaan, kepuasan hidup yang perlu ditingkatkan adalah perasaan tertekan. Pada dimensi makna hidup atau *eudemonia*, yang perlu ditingkatkan adalah hubungan positif dengan orang lain.
3. Terdapat beberapa determinan atau faktor yang memengaruhi kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara adalah klasifikasi wilayah, jenis kelamin, umur, status tempat tinggal dan pendapatan rumah tangga, dan kesejahteraan.
4. Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 adalah sebesar 75,59. Dibandingkan dengan dimensi lainnya, yakni kemudahan dan keadilan, dimensi yang paling rendah adalah keberlanjutan. Pada ketiga subdimensi kesejahteraan, secara konsisten ditemukan indikator yang secara konsisten perlu ditingkatkan adalah akses terhadap sumber daya ekonomi dan kesehatan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

1. Hasil analisis IRT pada *partial credit model* di level item menunjukkan perlu *improvement* terutama pada *rescaling* skala dari skala 10 menjadi skala yang lebih sederhana.
2. Pada penelitian ini *margin of error* adalah sebesar 2,85. Namun demikian, perlu kajian lain yang serupa untuk menguji konsistensi hasil penelitian ini melalui pendekatan lain.

4.3 Rekomendasi

1. Meskipun hasil menunjukkan indeks kebahagiaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara lebih tinggi dari rata-rata Provinsi Kalimantan Timur dan nasional, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan kebahagiaan. Peningkatan tersebut terutama pada dimensi *affect* atau kondisi emosional.
2. Variabel determinan yang menentukan kebahagiaan dapat dijadikan fokus untuk *area improvement*.
3. Terdapat kecamatan yang secara konsisten memiliki indeks kebahagiaan maupun indeks kesejahteraan di bawah indeks kabupaten. Prioritas *improvement* dapat dilakukan pada area kecamatan tersebut.
4. Monitoring indeks kebahagiaan dan kesejahteraan perlu dilakukan untuk melihat implementasi kebijakan publik berbasis pada data (*evidence-based policy*) dan mampu mendeteksi secara dini kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (2021). *Indeks kebahagiaan 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik RI.
- BPS (2022). *Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Angka*. BPS.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (Seventh Edition). Pearson.
- OECD. (2013). *OECD guidelines on measuring subjective well-being*. OECD.
- Ott, J. (2010). Greater happiness for a greater number: some non-controversial options for governments. *Journal of Happiness Studies*, 11(5), 631–647. <https://doi.org/10.1007/s10902-010-9206-x>
- Stiglitz, J. E., Sen, A., & Fitoussi, J. P. (2009). Report by the commission on the measurement of economic performance and social progress.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Tim Peneliti**

Nama	Jabatan	Tugas
1. Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D.	Ketua LPPM Universitas Surabaya	Ketua Peneliti
2. Ananta Yudiarso, S.Sos., M.Si.	Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Surabaya	Peneliti
3. Marselius Sampe Tondok, S.S., M.Si.	Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Surabaya	Peneliti
4. Darmawan Muttaqin, S.Psi., M.A.	Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Surabaya	Peneliti
5. Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.	Dosen Tetap Fakultas Teknik Universitas Surabaya	Peneliti
6. Dr. Ide Bagus Siaputra, S.Psi.	Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Surabaya	Peneliti
7. Dr. Dra. Soerjantini Rahaju, S.Psi., MA., Psikolog	Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Surabaya	Peneliti

Lampiran 2. Kuestioner Penelitian

ANGKET DEMOGRAFI

I. Pengenalan Tempat		
101	Kecamatan	(Lihat list Kecamatan)
102	Desa/Kelurahan	(Lihat list Desa/Kelurahan)
103	RT	(Lihat list RT)
104	Klasifikasi Wilayah	1. Perkotaan 2. Perdesaan
II. Demografi		
201	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan
202	Umur	 (dalam tahun)
203	Status perkawinan	1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati
204	Status dalam Keluarga	1. Suami 2. Istri 3. Anak 4. Kakek/Nenek 5. Lainnya: sebutkan
205	Status Tempat Tinggal	1. Rumah sendiri 2. Kos 3. Kontrak 4. Menumpang dengan Keluarga
206	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	1. Tidak pernah sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. Diploma 6. S1 7. S2 8. S3
207	Pendapatan Rumah Tangga Perbulan	1. ≤ Rp. 1.800.000 2. Rp. 1.800.001 - Rp. 3.000.000 3. Rp. 3.000.001 - Rp. 4.800.000 4. Rp. 4.800.001 - Rp. 7.200.000 5. > Rp. 7.200.000

ANGKET INDEKS KEBAHAGIAAN

Petunjuk Pengisian:

[RESPONDEN/NAMA] diminta untuk memberikan penilaian yang menggambarkan keadaan sesungguhnya yang dirasakan. Tidak ada jawaban yang BENAR/SALAH. Pilihan jawaban berkisar antara 1 (sangat tidak puas/bahagia) hingga 10 (sangat puas/bahagia). Semakin besar nilainya menunjukkan semakin puas/bahagia.

KEPUASAN HIDUP

Kepuasan Hidup: Personal

1. Seberapa puas [NAMA] dengan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

2. Seberapa puas [NAMA] dengan pekerjaan/usaha?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

3. Seberapa puas [NAMA] dengan pendapatan rumah tangga?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

4. Seberapa puas [NAMA] dengan kesehatan?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

5. Seberapa puas [NAMA] dengan rumah dan fasilitas rumah?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

Kepuasan Hidup: Personal

6. Seberapa puas [NAMA] dengan keharmonisan keluarga?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

7. Seberapa puas [NAMA] dengan waktu luang?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

8. Seberapa puas [NAMA] dengan hubungan sosial di lingkungan?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

9. Seberapa puas [NAMA] dengan keadaan lingkungan?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

10. Seberapa puas [NAMA] dengan kondisi keamanan?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

11. Seberapa puas [NAMA] dengan pelestarian kebudayaan?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

12. Seberapa puas [NAMA] dengan kinerja pemerintah (bersih, efektif, efisien, dan melayani)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak puas

Sangat puas

PERASAAN (AFEKSI)

13. Seberapa senang/riang/gembira [NAMA] dalam menjalani kehidupan sehari-hari?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak senang

Sangat senang

14. Seberapa khawatir/cemas [NAMA] dalam menjalani kehidupan sehari-hari?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat kuatir

Sangat tidak kuatir

15. Seberapa tertekan [NAMA] dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak tertekan

Sangat tertekan

MAKNA HIDUP (EUDAIMONIA)

16. Seberapa mampu [NAMA] menentukan keputusan bagi diri sendiri?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak mampu

Sangat mampu

17. Seberapa mampu [NAMA] menciptakan kondisi yang nyaman bagi diri sendiri?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak mampu

Sangat mampu

18. Seberapa konsisten [NAMA] dalam berupaya mengembangkan potensi diri (meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dsb)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak konsisten

Sangat konsisten

19. Seberapa bermanfaat [NAMA] bagi orang lain?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak bermanfaat

Sangat bermanfaat

20. Seberapa optimis [NAMA] dengan masa depan?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak optimis

Sangat optimis

21. Seberapa mampu [NAMA] menerima apapun kondisi yang dialami?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak mampu

Sangat mampu

KEBAHAGIAAN HIDUP

22. Secara umum, seberapa **bahagia** dengan kehidupan [NAMA]?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak bahagia

Sangat bahagia

ANGKET INDEKS KESEJAHTERAAN

Petunjuk Pengisian:

[RESPONDEN/NAMA] diminta untuk memberikan penilaian yang menggambarkan keadaan sesungguhnya yang dirasakan. Tidak ada jawaban yang BENAR/SALAH. Pilihan jawaban berkisar antara 1 (sangat tidak sejahtera) hingga 10 (sangat sejahtera). Semakin besar nilainya menunjukkan semakin sejahtera.

KESEJAHTERAAN

23. Seberapa [NAMA] (atau anggota keluarga Anda) MUDAH dalam mengakses (menggunakan kesempatan untuk memasuki program pendidikan atau menjangkau fasilitas pendidikan seperti sekolah)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat sulit

Sangat mudah

24. Seberapa [NAMA] MUDAH dalam mengakses layanan dan fasilitas kesehatan (seperti BPJS, rumah sakit, dokter)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat sulit

Sangat mudah

25. Seberapa [NAMA] MUDAH dalam mengakses pangan (untuk mendapatkan dan memenuhi kebutuhan sembako)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat sulit

Sangat mudah

26. Seberapa [NAMA] MUDAH dalam mengakses sumber daya ekonomi (seperti lapangan kerja, modal, pasar)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat sulit

Sangat mudah

27. Seberapa [NAMA] (atau anggota keluarga Anda) merasakan KEADILAN dalam mengakses (menggunakan kesempatan untuk memasuki program pendidikan atau menjangkau fasilitas pendidikan seperti sekolah)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak adil

Sangat adil

28. Seberapa [NAMA] merasakan KEADILAN dalam mengakses layanan dan fasilitas kesehatan (seperti BPJS, rumah sakit, dokter)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak adil

Sangat adil

29. Seberapa [NAMA] merasakan KEADILAN dalam mengakses pangan (untuk mendapatkan dan memenuhi kebutuhan sembako)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak adil

Sangat adil

30. Seberapa [NAMA] merasakan KEADILAN dalam mengakses sumber daya ekonomi (seperti lapangan kerja, modal, pasar)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak adil

Sangat adil

31. Seberapa [NAMA] (atau anggota keluarga Anda) merasakan KESINAMBUNGAN dalam mengakses (menggunakan kesempatan untuk memasuki program pendidikan atau menjangkau fasilitas pendidikan seperti sekolah)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak berkesinambungan

Sangat berkesinambungan

32. Seberapa [NAMA] merasakan KESINAMBUNGAN dalam mengakses layanan dan fasilitas kesehatan (seperti BPJS, rumah sakit, dokter)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak berkesinambungan

Sangat berkesinambungan

33. Seberapa [NAMA] merasakan KESINAMBUNGAN dalam mengakses pangan (untuk mendapatkan dan memenuhi kebutuhan sembako)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak berkesinambungan

Sangat berkesinambungan

34. Seberapa [NAMA] merasakan KESINAMBUNGAN dalam mengakses sumber daya ekonomi (seperti lapangan kerja, modal, pasar)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak berkesinambungan

Sangat berkesinambungan

35. Secara umum, seberapa SEJAHTERA [NAMA] dalam pemenuhan hak-hak dasar (pendidikan, kesehatan, pangan, sumber daya ekonomi)?

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat tidak sejahtera

Sangat sejahtera

Lampiran 3. Output Analisis Data Rasch Model

Wright map dan Reliability Happiness Index

SUMMARY OF 1181 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Person

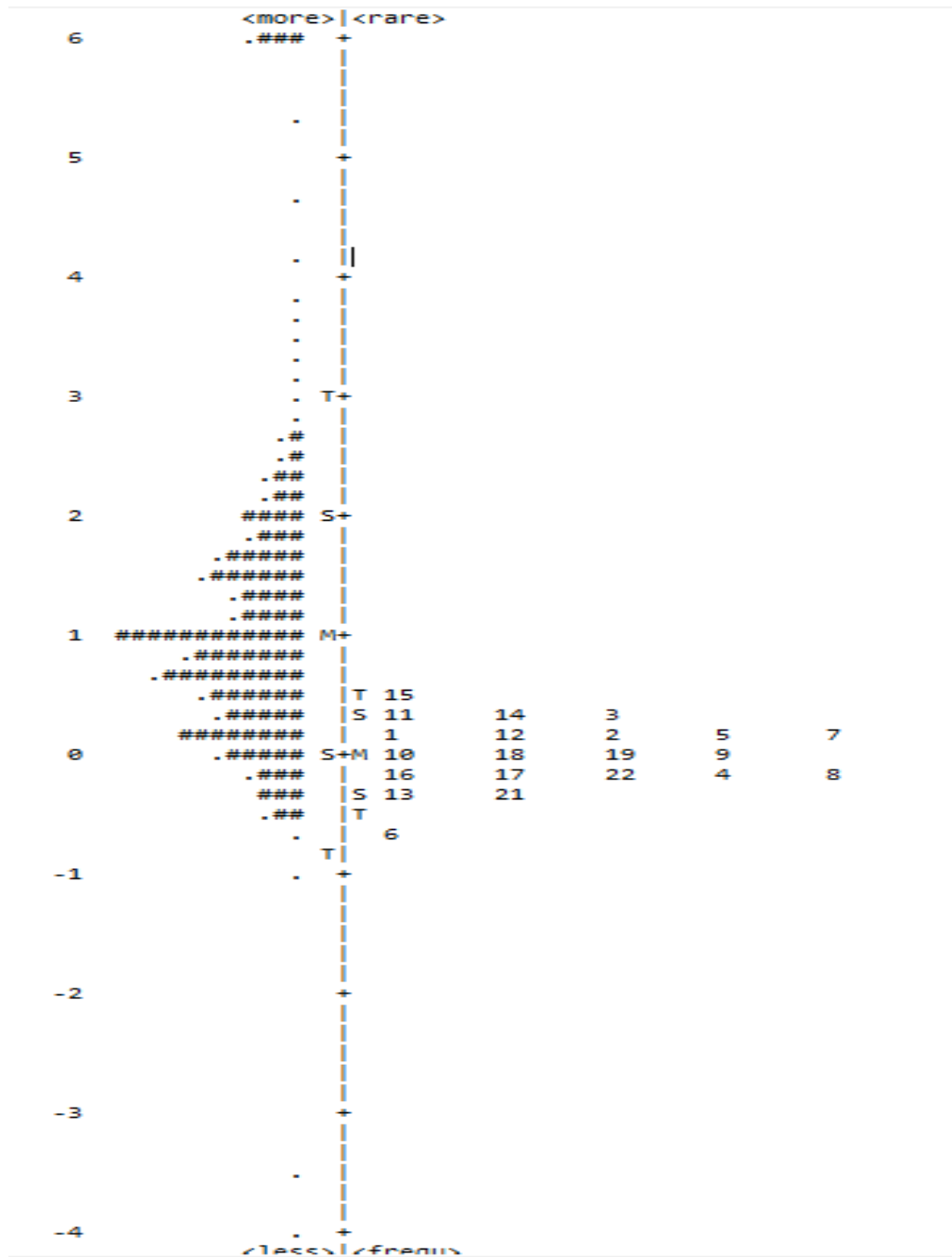
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	165.5	21.0	1.19	.26				
S.D.	24.7	.0	1.35	.30				
MAX.	210.0	21.0	6.48	1.82				
MIN.	21.0	21.0	-4.58	.11	.06	-6.3	.06	-6.2
REAL RMSE	.42	TRUE SD	1.28	SEPARATION	3.02	Person	RELIABILITY	.90
MODEL RMSE	.40	TRUE SD	1.29	SEPARATION	3.26	Person	RELIABILITY	.91
S.E. OF Person MEAN = .04								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .85

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .95

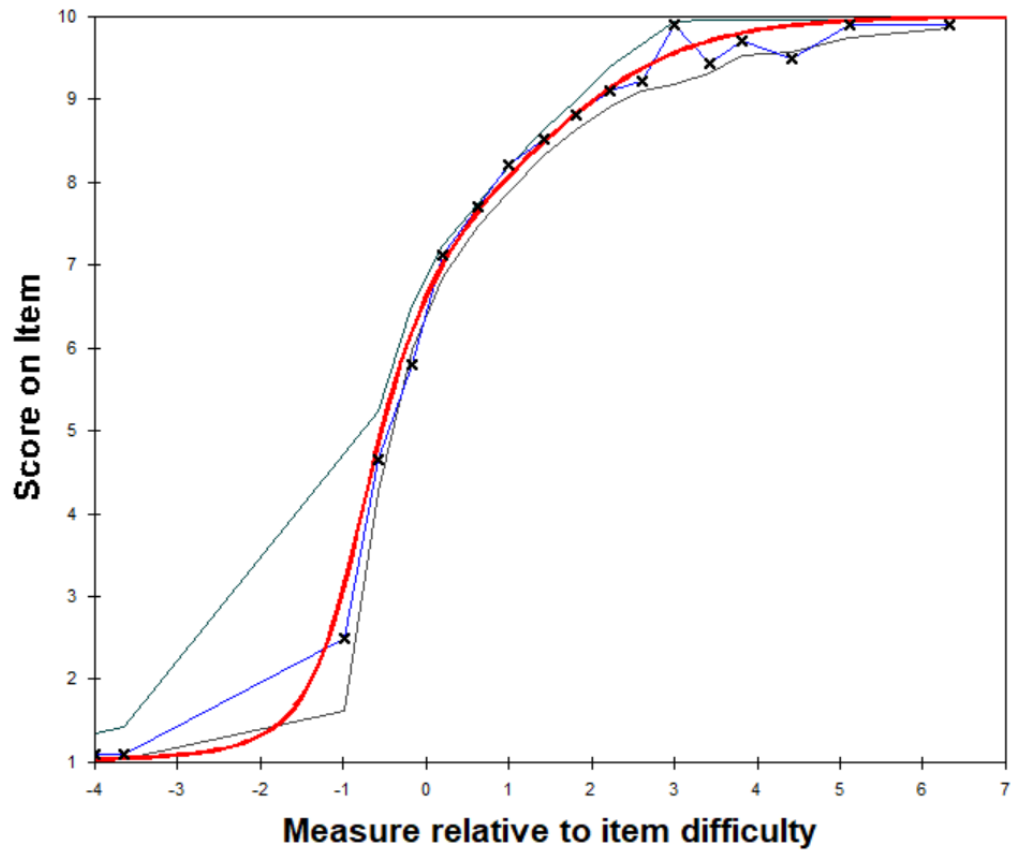
SUMMARY OF 21 MEASURED (NON-EXTREME) Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	9309.8	1181.0	.00	.03	1.01	.1	1.06	.8
S.D.	419.7	.0	.28	.00	.20	3.9	.26	5.1
MAX.	10230.0	1181.0	.42	.03	1.44	7.8	1.56	9.9
MIN.	8604.0	1181.0	-.72	.02	.73	-5.7	.69	-7.1
REAL RMSE	.03	TRUE SD	.28	SEPARATION	10.40	Item	RELIABILITY	.99
MODEL RMSE	.03	TRUE SD	.28	SEPARATION	10.87	Item	RELIABILITY	.99
S.E. OF Item MEAN = .06								

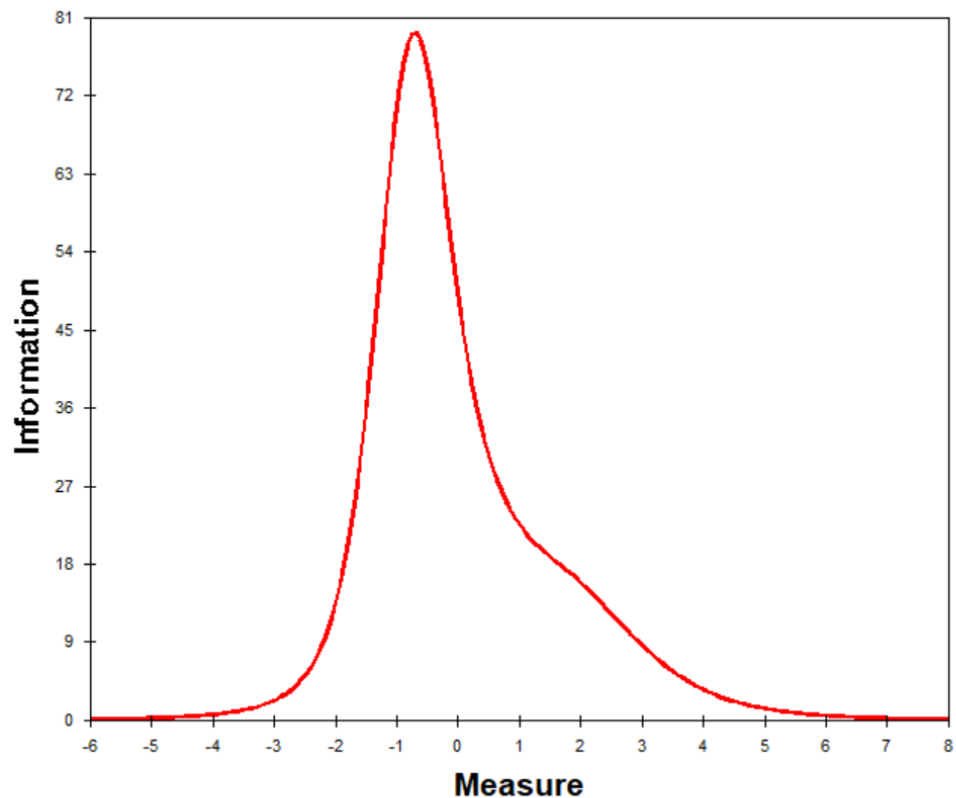


ICC dan Test Information function Happiness Index

1.1



Test Information Function



Validitas Rating Scale

CATEGORY LABEL	OBSERVED SCORE	OBSVD COUNT	SAMPLE %	AVRGE	SAMPLE EXPECT	INFIT MNSQ	OUTFIT MNSQ	ANDRICH THRESHOLD	CATEGORY MEASURE
1	1	215	1	-.50	-.92	1.72	3.30	NONE	(-2.15)
2	2	128	1	-.14	-.51	1.64	2.87	-.23	-1.38
3	3	259	1	-.22*	-.35	1.27	1.72	-1.13	-1.02
4	4	253	1	-.18	-.19	1.01	1.23	-.24	-.78
5	5	1441	6	-.04	.01	.95	1.10	-1.83	-.54
6	6	1635	7	.20	.26	.87	.96	.01	-.24
7	7	4178	17	.46	.57	.72	.71	-.53	.20
8	8	7433	30	.96	.95	.68	.74	.18	.94
9	9	5070	20	1.53	1.45	.83	.79	1.57	2.04
10	10	4189	17	2.24	2.26	1.31	1.05	2.20	(3.59)

OBSERVED AVERAGE is mean of measures in category. It is not a parameter estimate.

CATEGORY LABEL	STRUCTURE MEASURE	S.E.	SCORE-TO-MEASURE AT CAT.	50% CUM. PROBABILITY	COHERENCE M->C C->M	ESTIM RMSR	OBSERVED-EXPECTED RESIDUAL DIFFERENCE
1	NONE		(-2.15)	-INF	-1.73	95% 10% 4.7313	-1.5%
2	-.23	.08	-1.38	-1.73	-1.17	8% 1% 4.1550	-1.1%
3	-1.13	.06	-1.02	-1.17	-.89	23% 8% 3.0802	-.8%
4	-.24	.05	-.78	-.89	-.66	12% 13% 2.2504	-.5%
5	-1.83	.04	-.54	-.66	-.40	36% 17% 1.7271	-.2%
6	.01	.03	-.24	-.40	-.05	24% 27% 1.2472	.0%
7	-.53	.02	.20	-.05	.52	40% 45% .8280	.1%
8	.18	.02	.94	.52	1.44	52% 64% .6584	.1%
9	1.57	.02	2.04	1.44	2.86	45% 54% .8443	.1%
10	2.20	.02	(3.59)	2.86	+INF	83% 25% 1.3836	-.1%

Item Fit Measure

Item STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY	TOTAL	TOTAL	MODEL	INFIT	OUTFIT	PT-MEASURE	EXACT	MATCH						
NUMBER	SCORE	COUNT	MEASURE	S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%	Item	
15	8604	1181	.42	.02	1.29	5.5	1.56	9.9	.59	.64	38.1	33.1	15	
3	8631	1181	.41	.02	1.16	3.1	1.45	8.4	.59	.64	37.9	33.2	3	
14	8726	1181	.36	.02	1.21	3.9	1.41	7.8	.60	.63	39.0	33.6	14	
11	8753	1181	.35	.02	.84	-3.4	1.03	.7	.65	.63	40.9	33.6	11	
7	9025	1181	.20	.02	1.01	.2	1.19	3.8	.62	.62	44.6	35.2	7	
2	9060	1181	.18	.02	1.24	4.4	1.16	3.2	.60	.62	43.3	35.6	2	
1	9076	1181	.17	.02	1.26	4.7	1.26	5.1	.59	.62	41.4	35.7	1	
5	9136	1181	.13	.02	1.01	.1	1.22	4.4	.61	.62	45.5	36.1	5	
12	9181	1181	.11	.02	1.29	5.2	1.27	5.2	.58	.62	46.2	36.4	12	
10	9251	1181	.06	.03	.99	-.2	1.05	1.1	.61	.61	47.7	36.9	10	
9	9370	1181	-.01	.03	.88	-2.3	.95	-.9	.63	.61	52.5	37.4	9	
19	9395	1181	-.03	.03	.89	-2.2	1.09	1.9	.62	.61	51.9	37.8	19	
18	9453	1181	-.07	.03	.85	-3.0	.80	-4.3	.62	.60	52.1	37.9	18	
16	9482	1181	-.09	.03	.80	-3.9	.81	-4.1	.64	.60	51.3	38.1	16	
8	9577	1181	-.16	.03	.73	-5.7	.71	-6.8	.65	.60	51.1	38.5	8	
4	9585	1181	-.16	.03	.95	-1.0	.91	-1.9	.61	.60	46.4	38.4	4	
21	9622	1181	-.19	.03	.79	-4.4	.75	-5.6	.64	.60	50.7	38.6	22	
17	9682	1181	-.24	.03	.82	-3.6	.74	-6.0	.63	.59	52.1	38.9	17	
13	9798	1181	-.33	.03	.79	-4.4	.69	-7.1	.64	.59	51.5	39.7	13	
20	9868	1181	-.39	.03	1.02	.4	.89	-2.4	.60	.58	45.5	40.3	21	
6	10230	1181	-.72	.03	1.44	7.8	1.30	5.6	.52	.55	35.9	41.9	6	
MEAN	9309.8	1181.0	.00	.03	1.01	.1	1.06	.8			46.0	37.0		
S.D.	419.7	.0	.28	.00	.20	3.9	.26	5.1			5.3	2.4		

Wright Map dan Reliabilitas Kesejahteraan

SUMMARY OF 1181 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Person

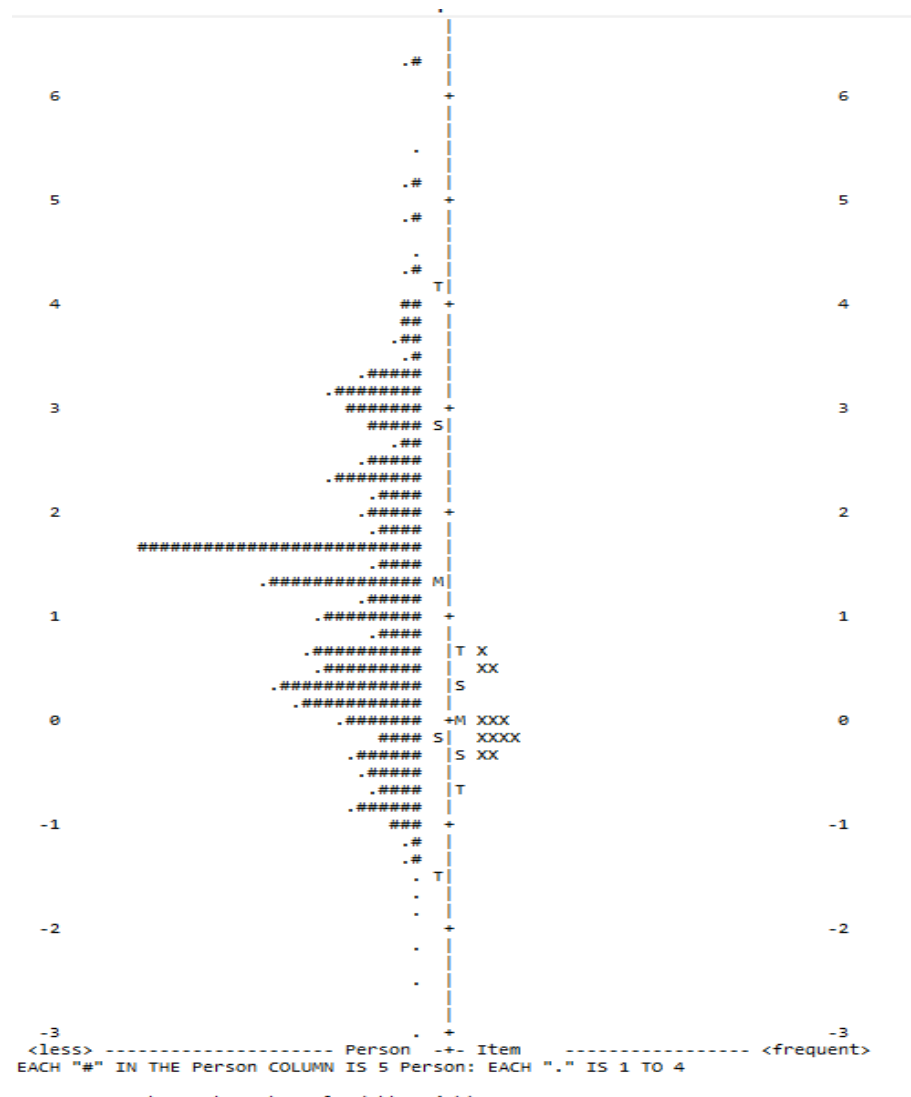
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	91.9	12.0	1.61	.40				
S.D.	16.4	.1	1.95	.34				
MAX.	120.0	12.0	7.54	1.83				
MIN.	12.0	11.0	-4.75	.17	.05	-4.9	.05	-5.0
REAL RMSE	.57	TRUE SD	1.87	SEPARATION	3.27	Person	RELIABILITY	.91
MODEL RMSE	.53	TRUE SD	1.88	SEPARATION	3.57	Person	RELIABILITY	.93
S.E. OF Person MEAN = .06								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .90

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .96

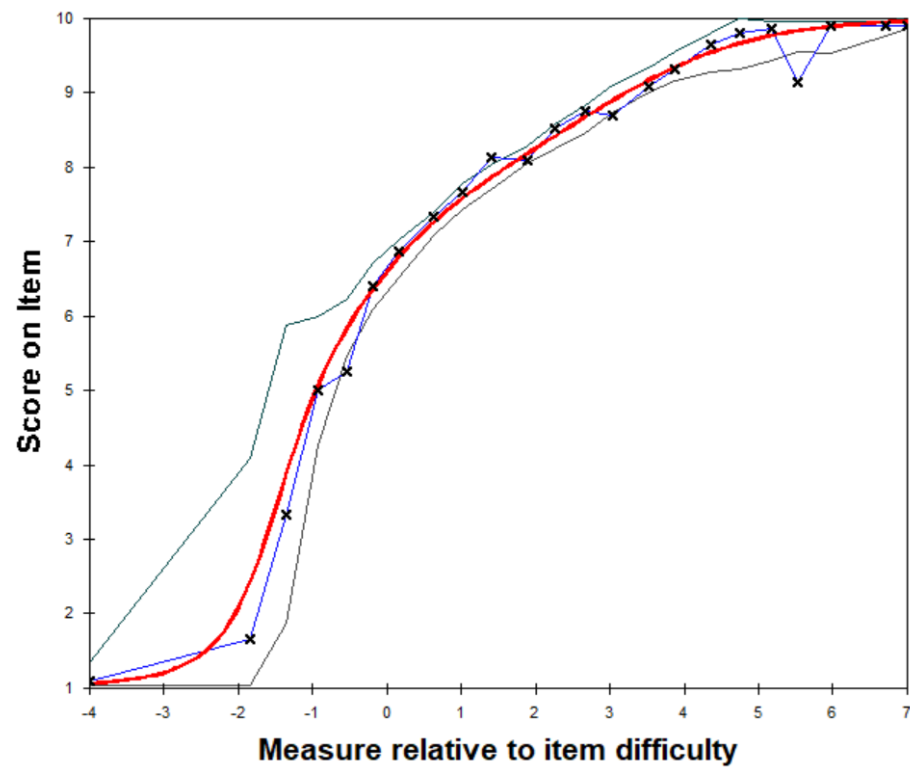
SUMMARY OF 12 MEASURED (NON-EXTREME) Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	9043.1	1180.7	.00	.03	1.01	-.2	1.05	.1
S.D.	339.4	1.1	.31	.00	.29	5.8	.34	6.6
MAX.	9425.0	1181.0	.62	.03	1.50	8.9	1.77	9.9
MIN.	8329.0	1177.0	-.40	.03	.57	-9.9	.59	-9.9
REAL RMSE	.03	TRUE SD	.31	SEPARATION	9.38	Item	RELIABILITY	.99
MODEL RMSE	.03	TRUE SD	.31	SEPARATION	9.96	Item	RELIABILITY	.99
S.E. OF Item MEAN = .09								

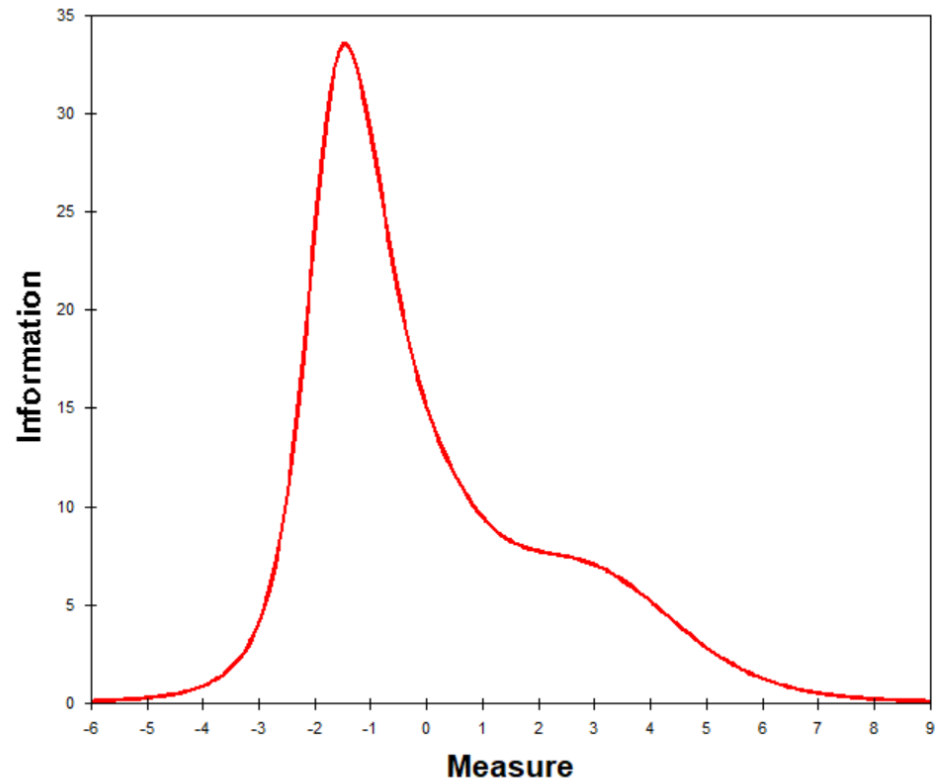


ICC dan Tes Information Function

1.1



Test Information Function



Validitas rating scale

File Edit Format View Help

1	1	150	1	-.65	-1.61	2.95	6.27	NONE	(-2.86)	1
2	2	68	0	-1.34*	-1.31	1.17	2.16	-.91	-2.04	2
3	3	151	1	-.68	-1.02	1.69	2.55	-1.95	-1.63	3
4	4	177	1	-.75*	-.72	1.02	1.20	-1.03	-1.31	4
5	5	892	6	-.56	-.36	.79	.81	-2.16	-.95	5
6	6	1241	9	-.05	.10	.71	.73	-.47	-.43	6
7	7	2903	20	.61	.71	.64	.71	-.46	.36	7
8	8	4230	30	1.55	1.48	.60	.62	.71	1.61	8
9	9	2557	18	2.66	2.44	.75	.72	2.45	3.21	9
10	10	1799	13	3.35	3.67	1.93	1.48	3.82	(5.08)	10
MISSING				4	0	.79				

OBSERVED AVERAGE is mean of measures in category. It is not a parameter estimate.

CATEGORY LABEL	STRUCTURE MEASURE	S.E.	SCORE-TO-MEASURE AT CAT.	50% CUM. PROBABILITY	COHERENCE M->C C->M	ESTIM DISCR	OBSERVED-EXPECTED RESIDUAL DIFFERENCE
1	NONE		(-2.86)	-INF	-2.43	30% 3% 4.5524	-1.5%
2	-.91	.11	-2.04	-2.43	-1.81	-1.98 36% 29% 2.5852	-1.1%
3	-1.95	.09	-1.63	-1.81	-1.47	-1.72 25% 16% 2.6862	-.7%
4	-1.03	.07	-1.31	-1.47	-1.14	-1.46 18% 22% 1.7345	-.4%
5	-2.16	.06	-.95	-1.14	-.72	-1.29 51% 32% 1.2215	-.2%
6	-.47	.04	-.43	-.72	-.08	-.73 40% 43% .9057	.0%
7	-.46	.03	.36	-.08	.91	-.18 55% 62% .6641	.1%
8	.71	.02	1.61	.91	2.39	.82 64% 74% .5575	.1%
9	2.45	.03	3.21	2.39	4.24	2.41 62% 64% .7042	.0%
10	3.82	.04	(5.08)	4.24	+INF	4.02 81% 29% 1.4402	-.3%

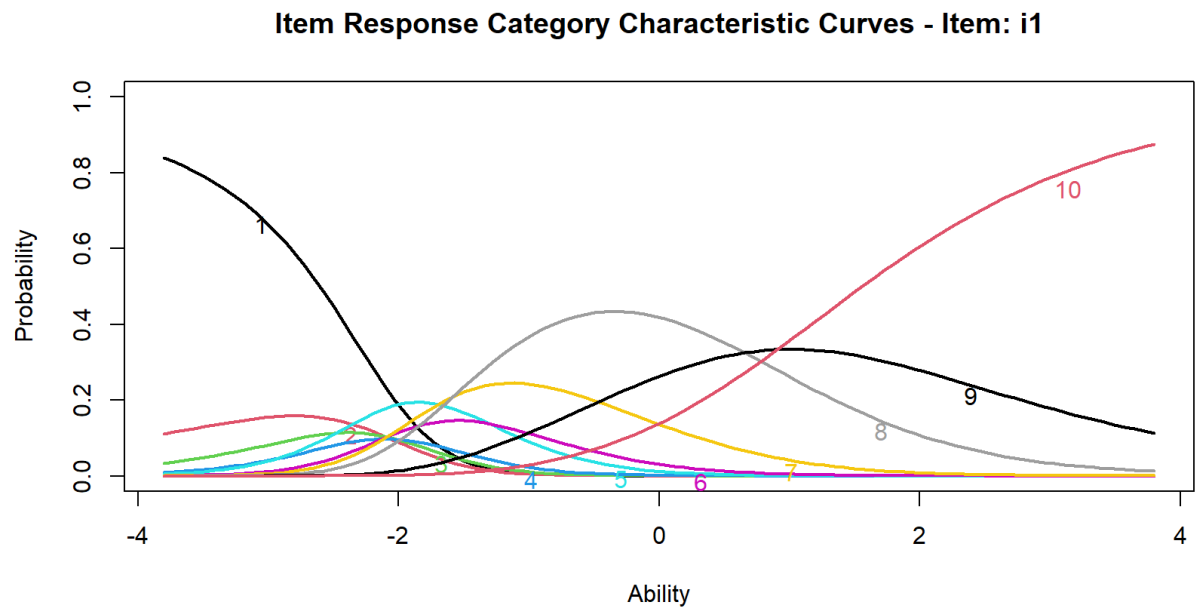
Item Fit Measure

Item STATISTICS: MEASURE ORDER

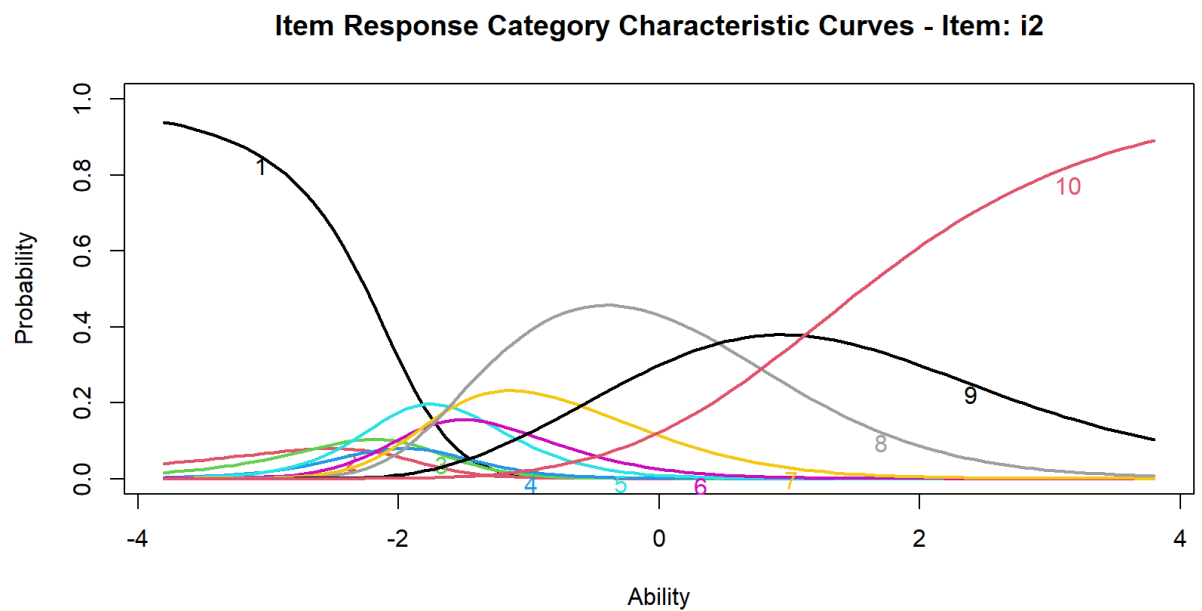
ENTRY	TOTAL	TOTAL	MODEL	INFIT	OUTFIT	PT-MEASURE	EXACT MATCH						
NUMBER	SCORE	COUNT	MEASURE	S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%	Item
4	8329	1181	.62	.03	1.50	8.9	1.77	9.9	.71	.76	46.1	38.8	4
12	8574	1181	.43	.03	1.26	4.9	1.37	7.3	.74	.76	57.9	40.6	12
8	8580	1181	.43	.03	1.25	4.7	1.31	6.2	.74	.76	57.0	40.6	8
10	9051	1181	.02	.03	.73	-5.8	.75	-5.9	.78	.74	63.3	43.6	10
6	9106	1181	-.04	.03	.87	-2.7	.87	-3.1	.76	.74	62.7	43.6	6
9	9135	1181	-.07	.03	.75	-5.2	.76	-5.7	.78	.74	60.4	43.6	9
11	9185	1181	-.12	.03	.57	-9.9	.59	-9.9	.80	.74	65.0	43.8	11
2	9195	1181	-.13	.03	1.33	5.8	1.37	7.4	.70	.74	52.5	43.8	2
5	9241	1181	-.17	.03	.90	-1.9	.88	-2.7	.75	.74	60.2	43.8	5
7	9272	1181	-.21	.03	.68	-7.0	.68	-8.0	.78	.74	62.1	44.2	7
3	9425	1181	-.37	.03	1.07	1.4	1.01	.2	.73	.73	55.9	44.8	3
1	9424	1177	-.40	.03	1.24	4.4	1.26	5.2	.69	.73	52.4	44.9	1
MEAN	9043.1	1180.7	.00	.03	1.01	-.2	1.05	.1			58.0	43.0	
S.D.	339.4	1.1	.31	.00	.29	5.8	.34	6.6			5.3	1.8	

Lampiran 4. Item Respon Category Characteristics Item Indeks Kebahagiaan

ICC Item 1

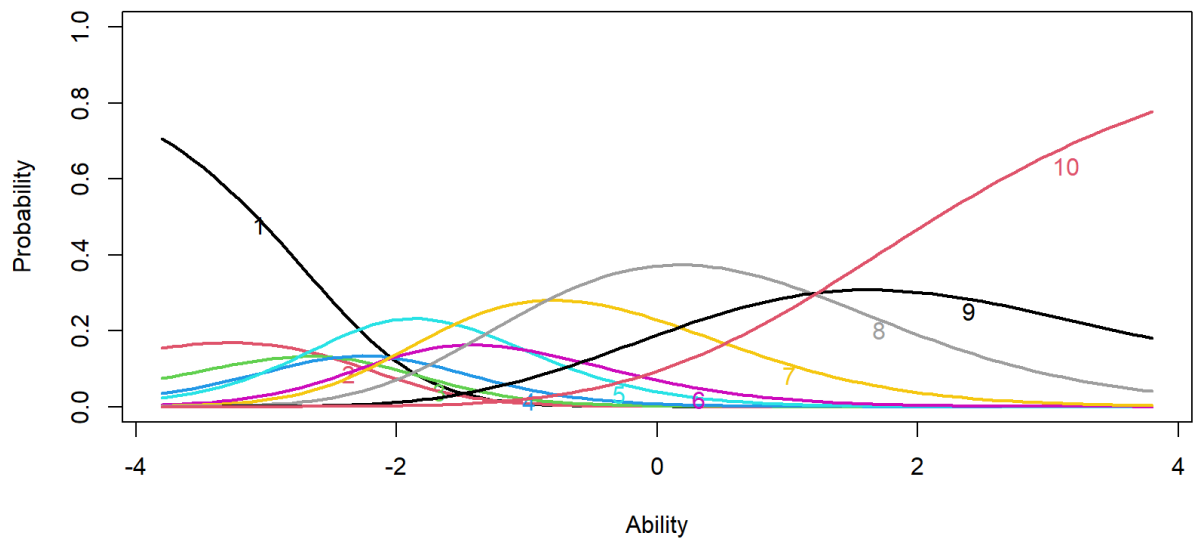


ICC item 2



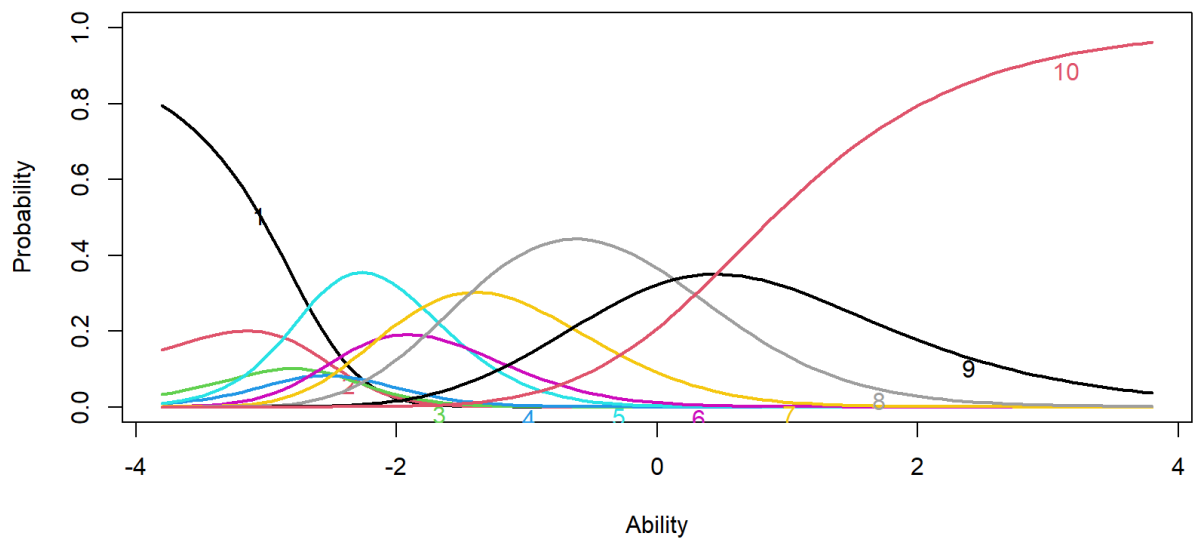
ICC Item 3

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i3



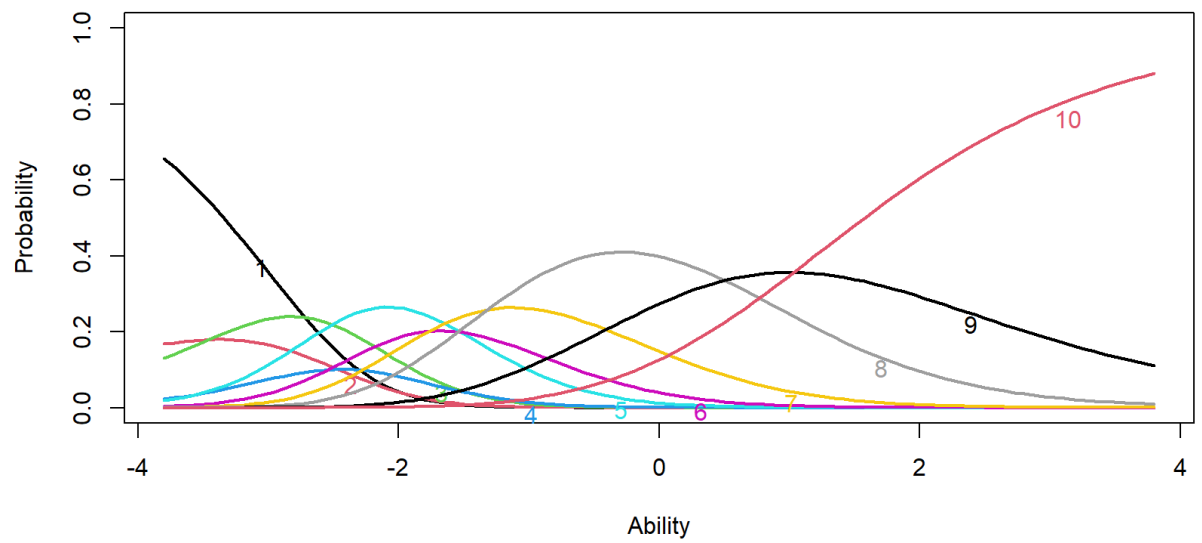
ICC Item 4

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i4



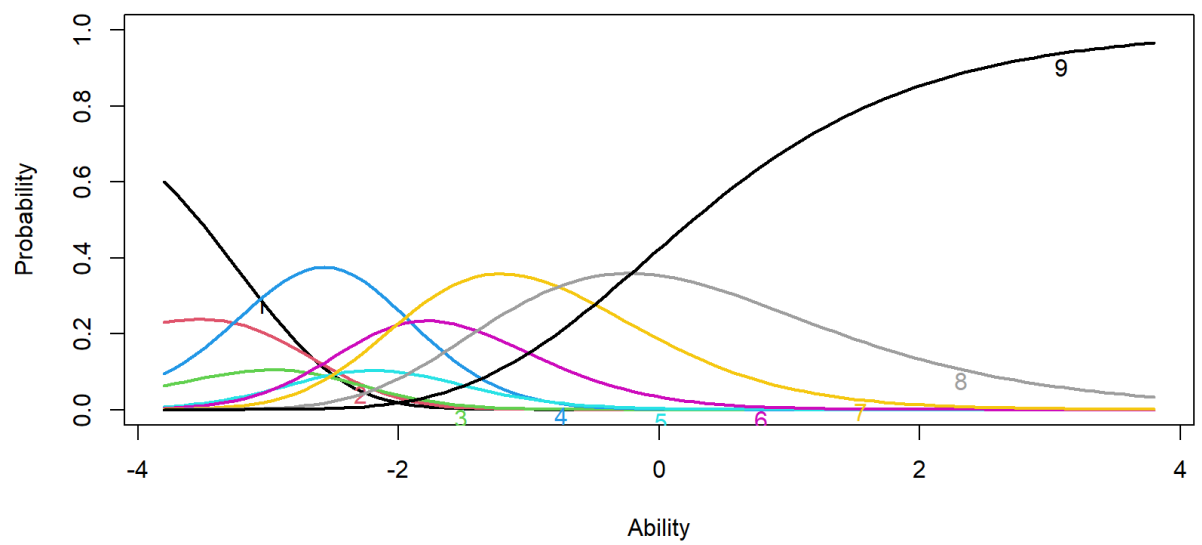
ICC Item 5

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i5



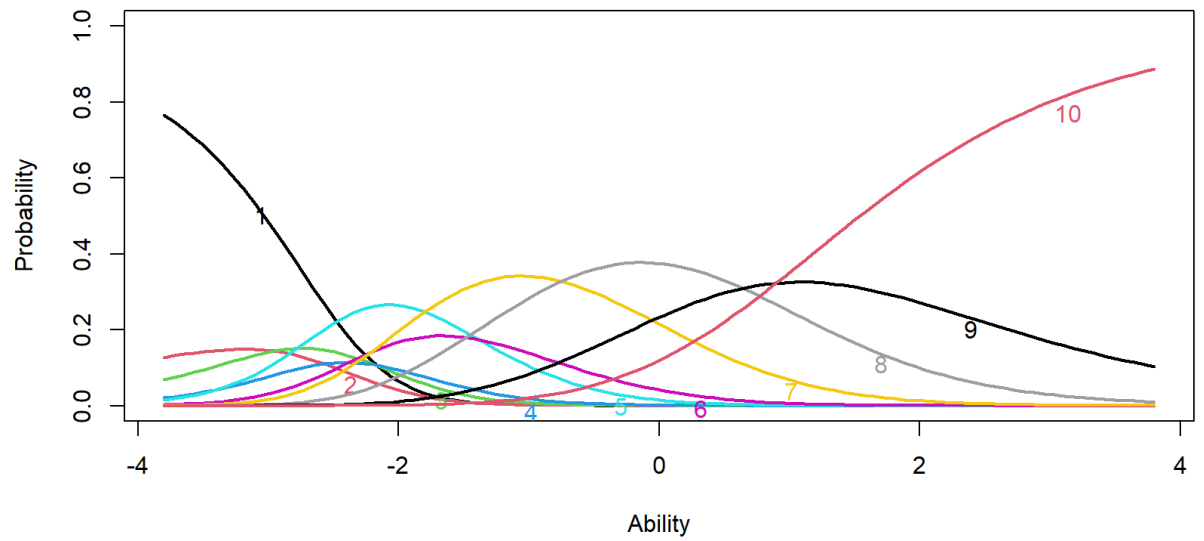
ICC Item 6

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i6



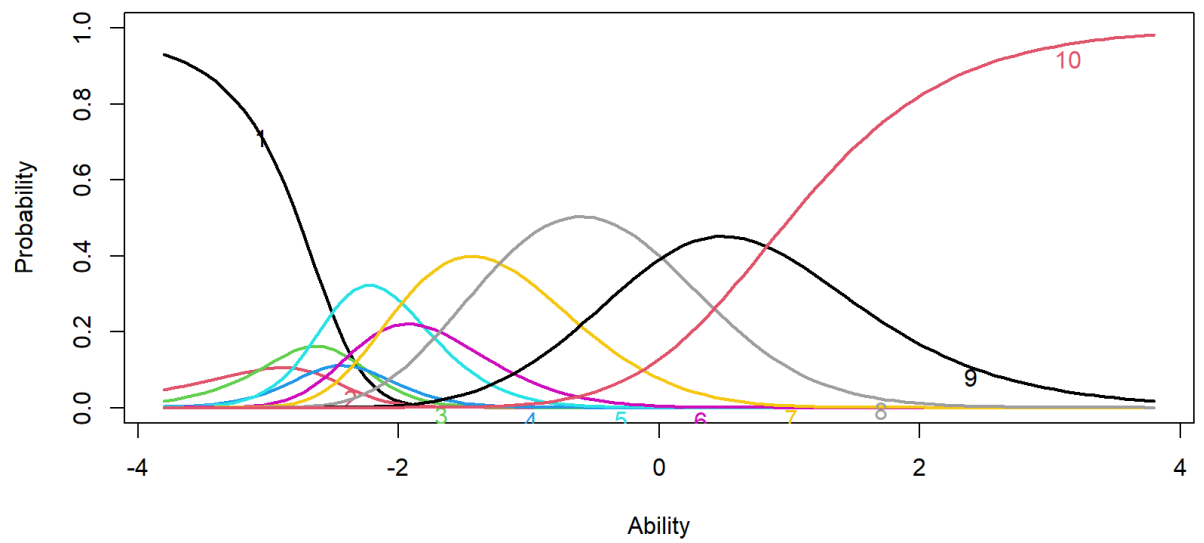
ICC Item 7

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i7



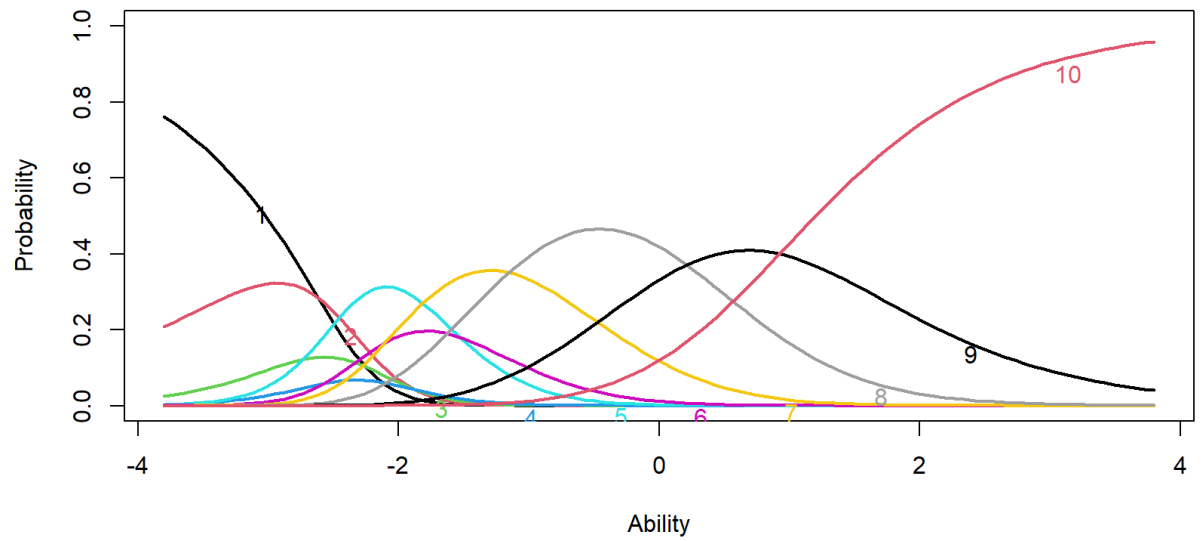
ICC item 8

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i8



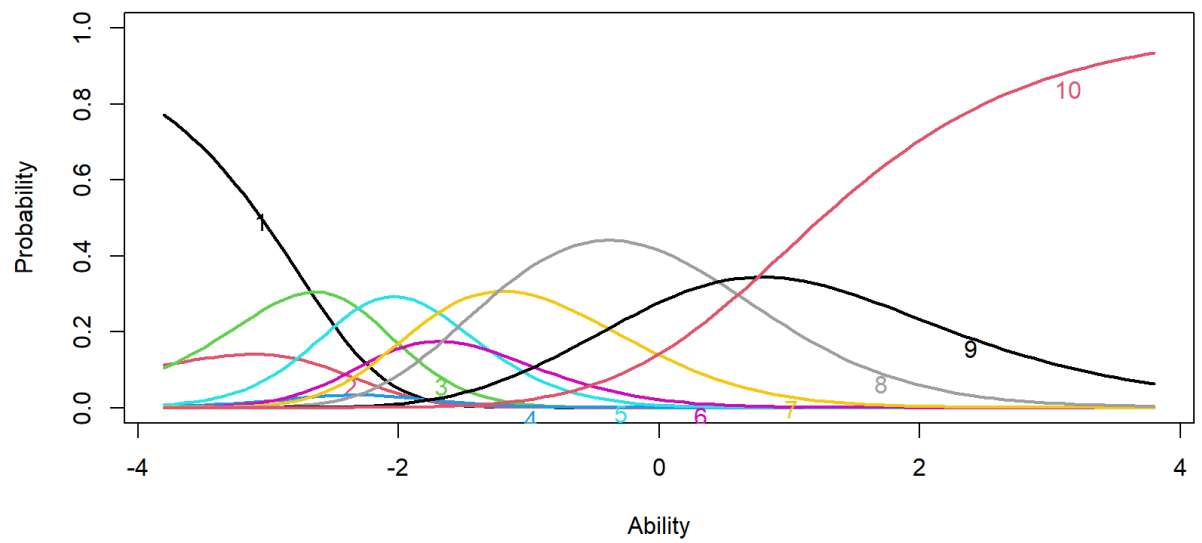
ICC Item 9

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i9



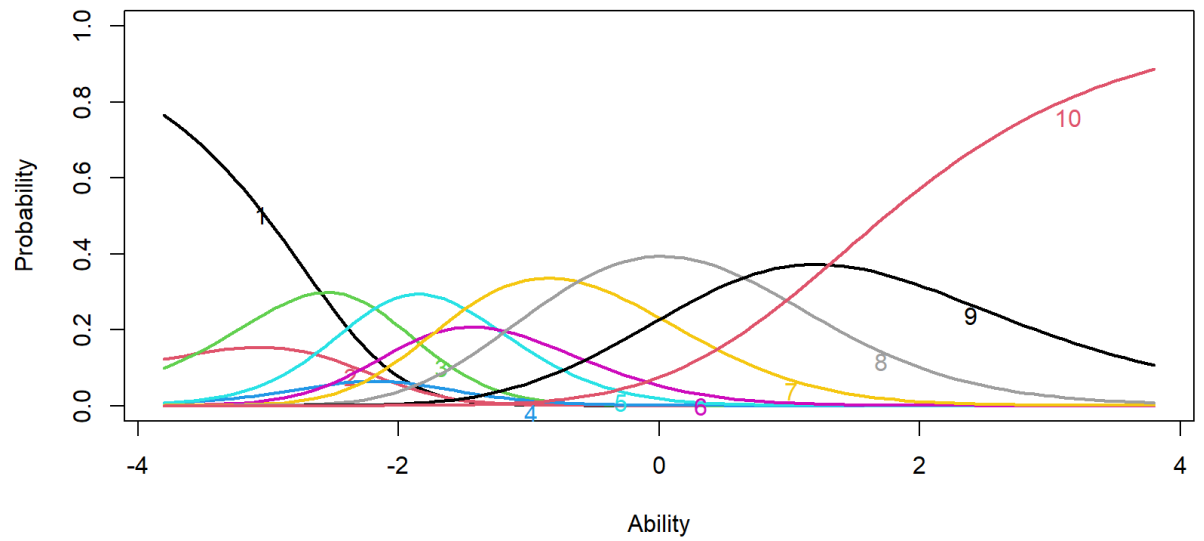
ICC Item 10

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i10



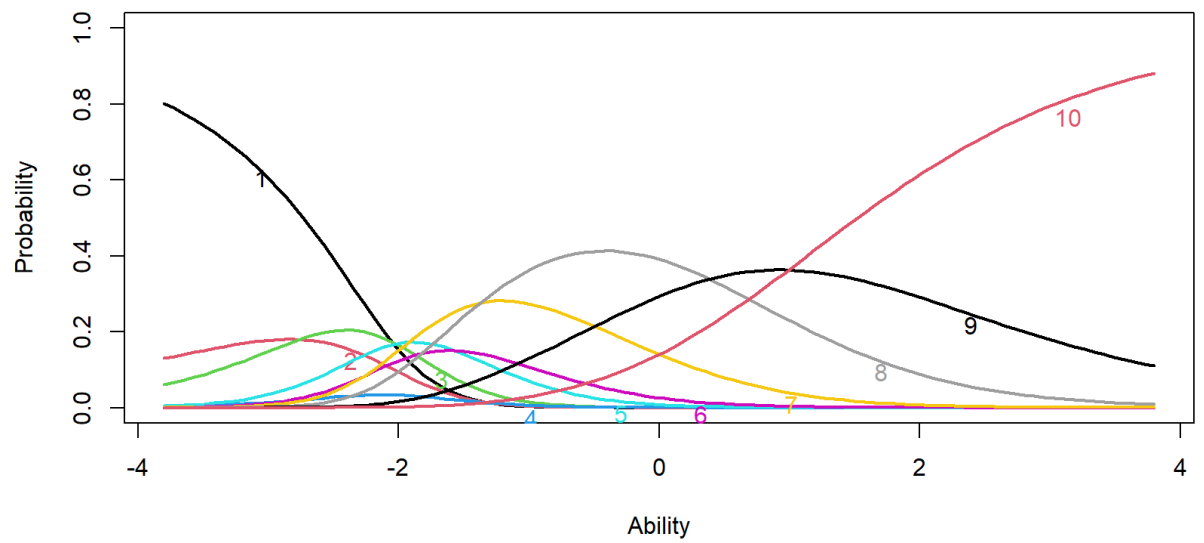
ICC Item 11

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i11



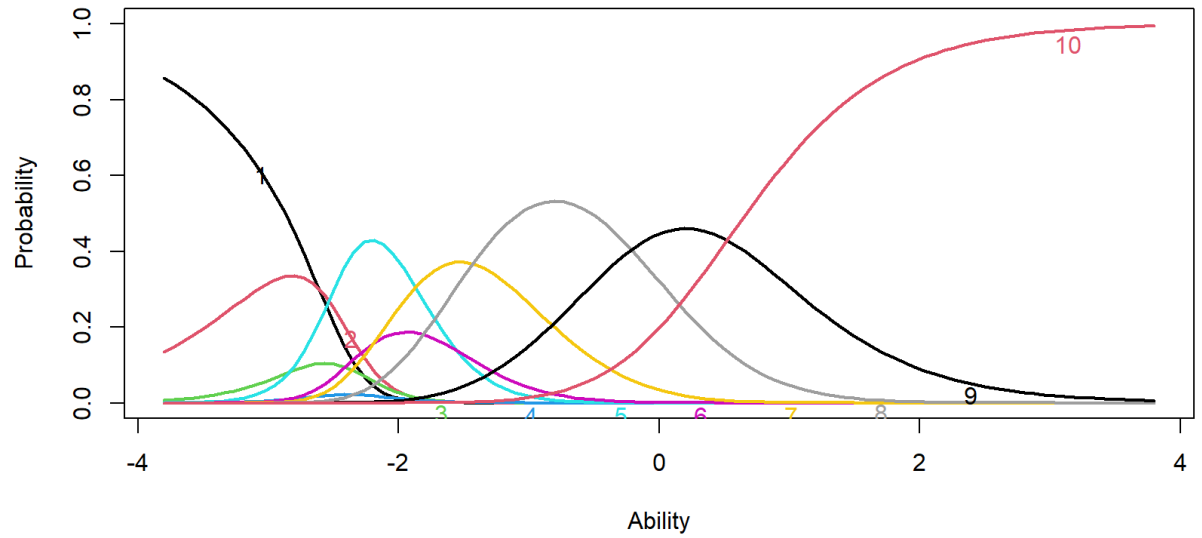
ICC Item 12

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i12



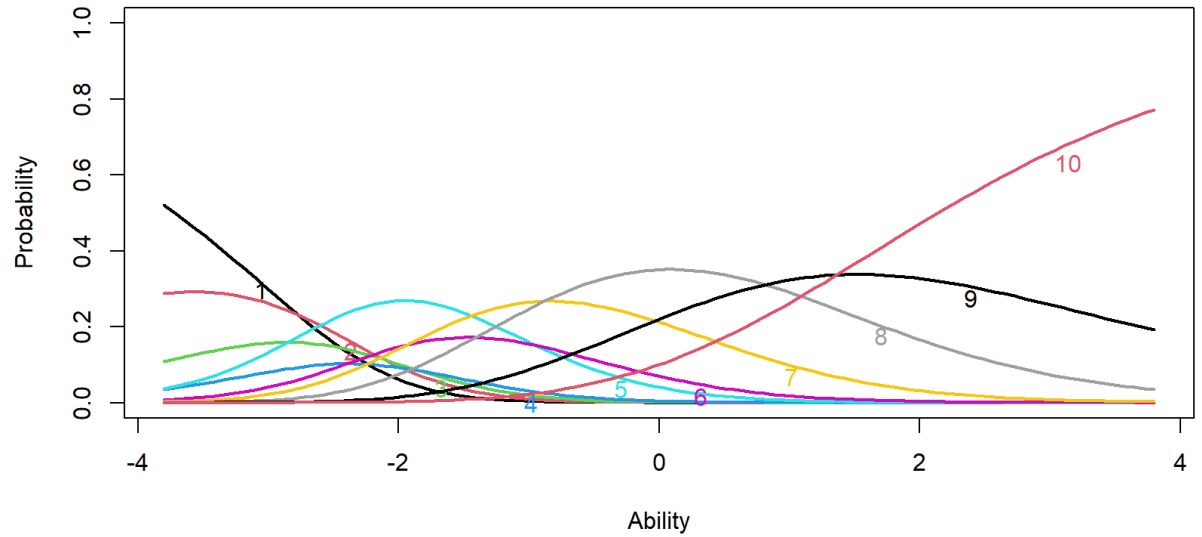
ICC Item 13

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i13



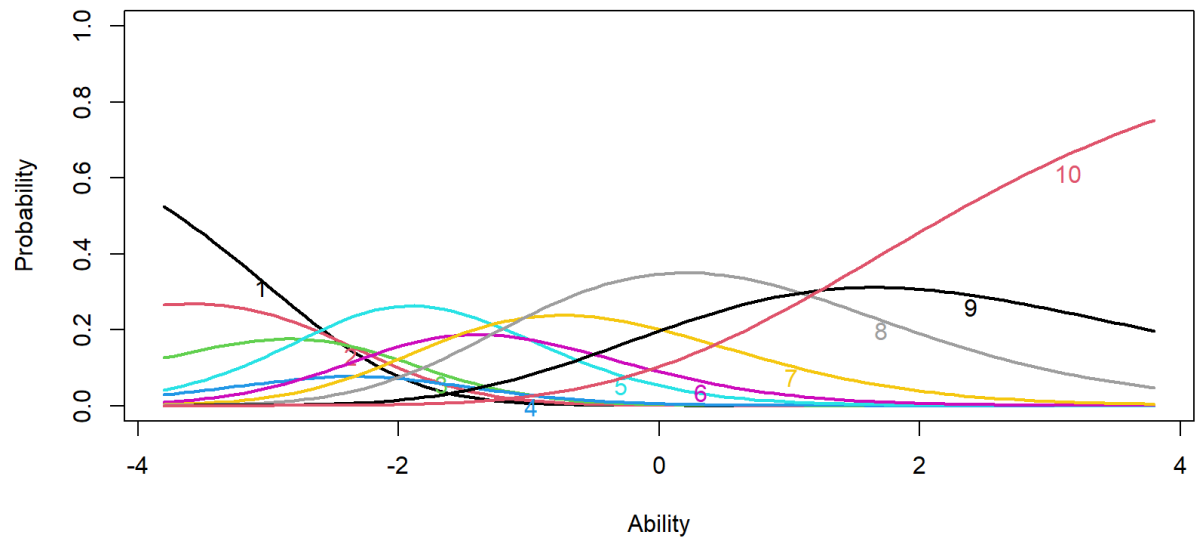
ICC Item 14

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i14



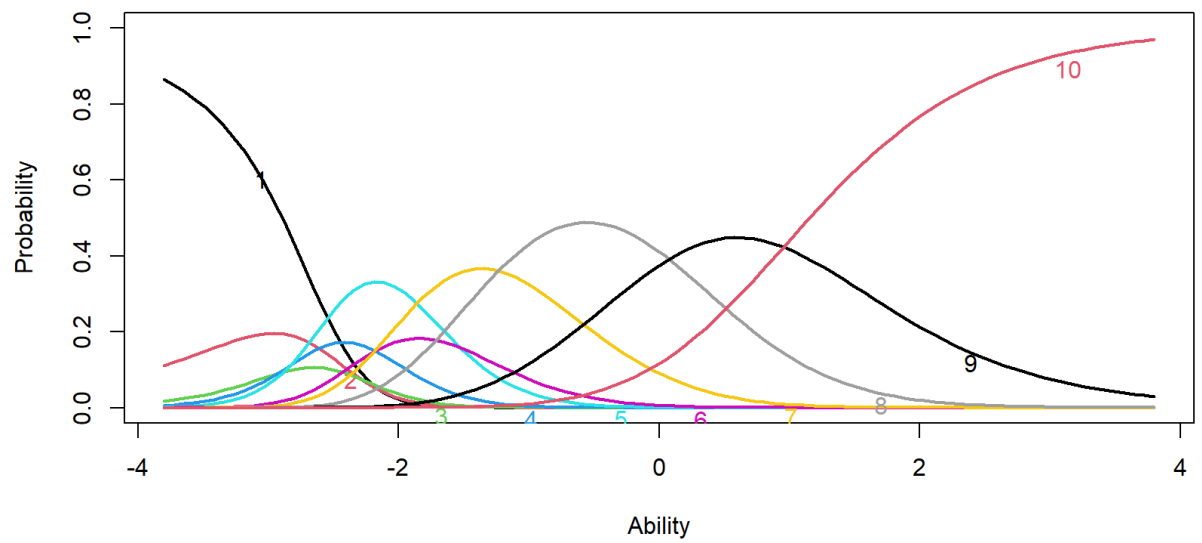
ICC Item 15

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i15



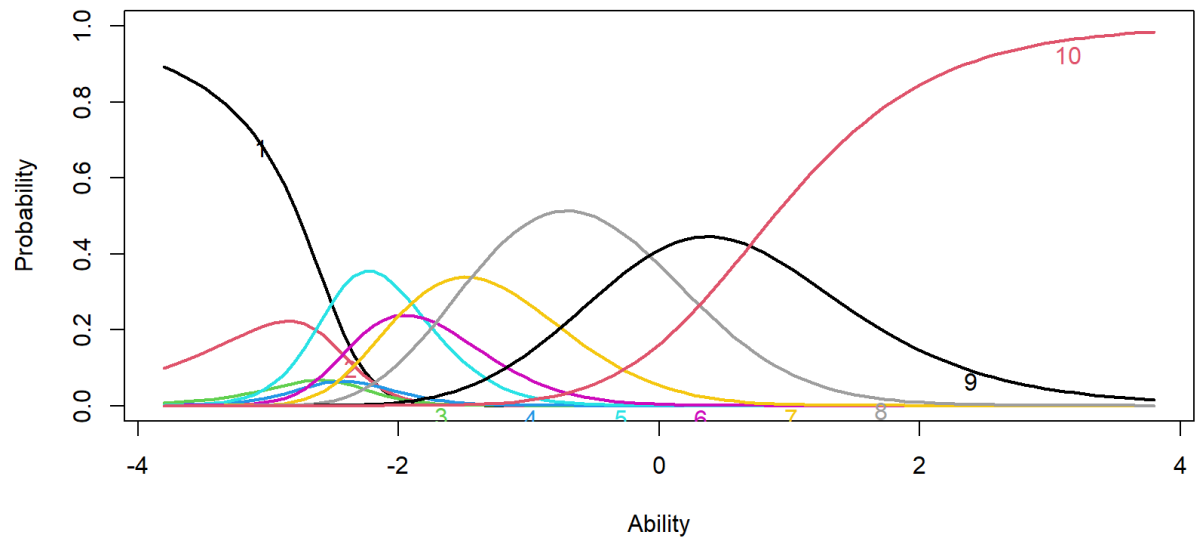
ICC Item 16

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i16



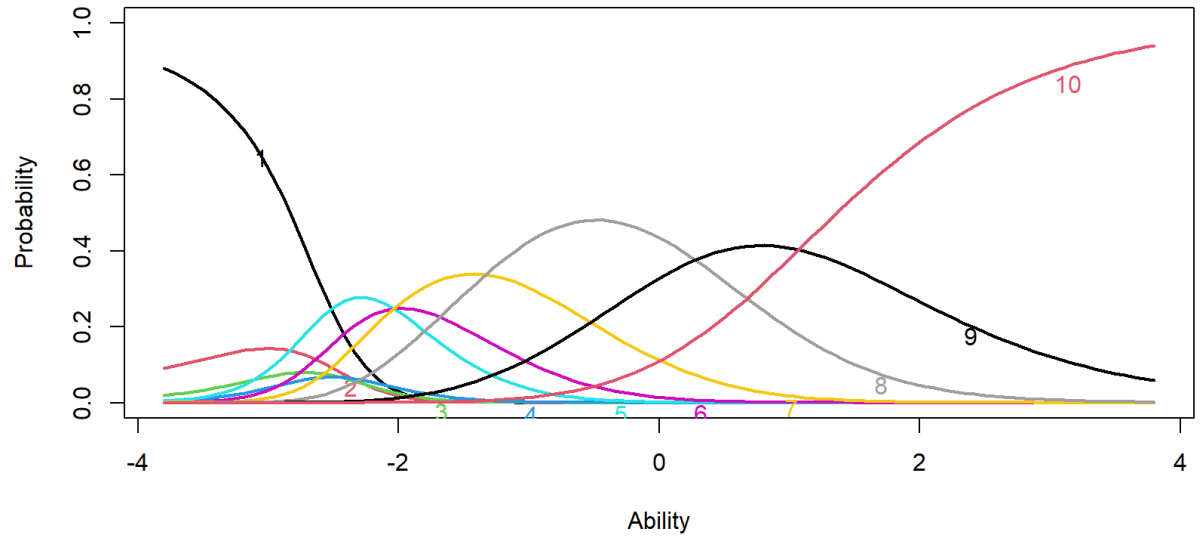
ICC Item 17

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i17



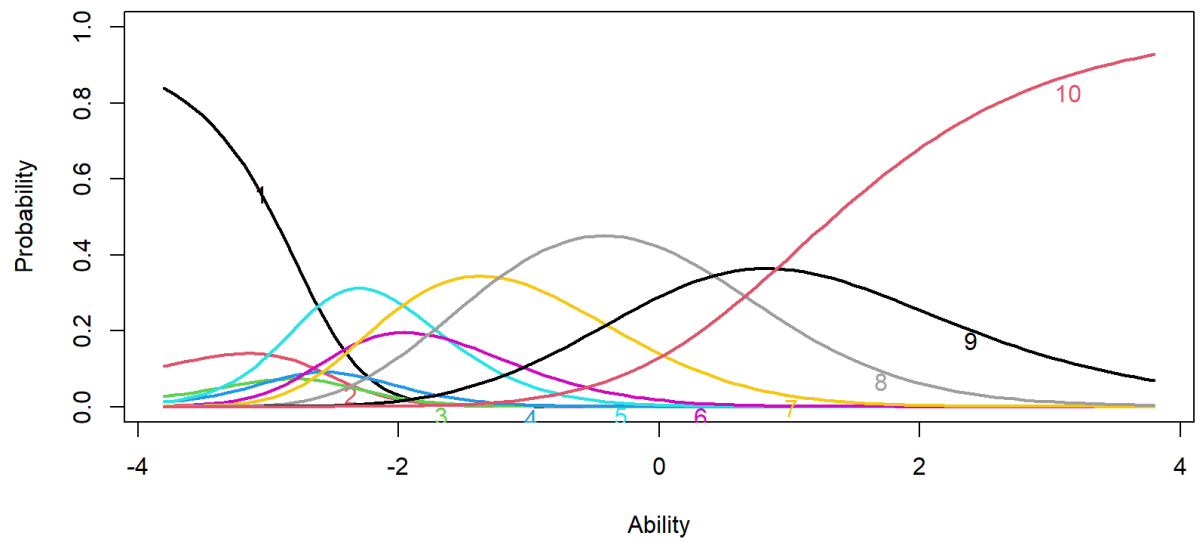
ICC Item 18

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i18



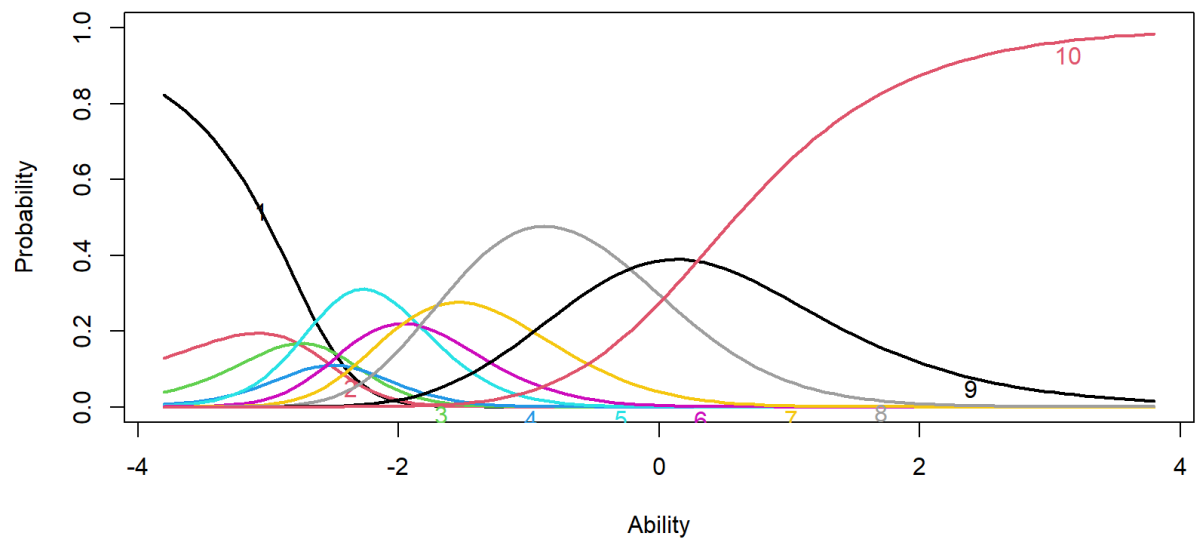
ICC Item 19

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i19



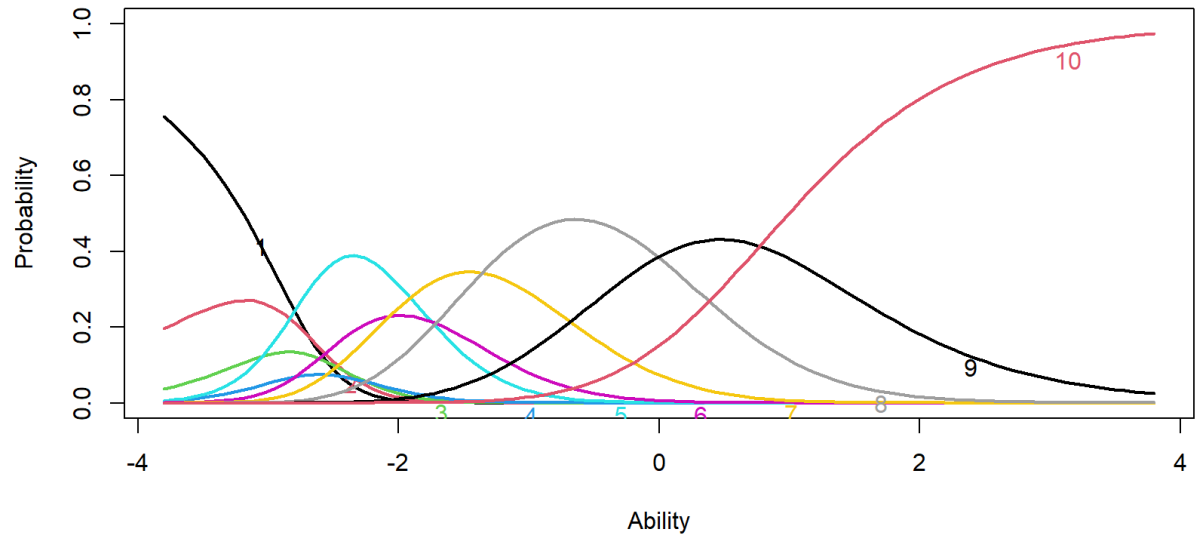
ICC Item 20

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i20



ICC Item 21

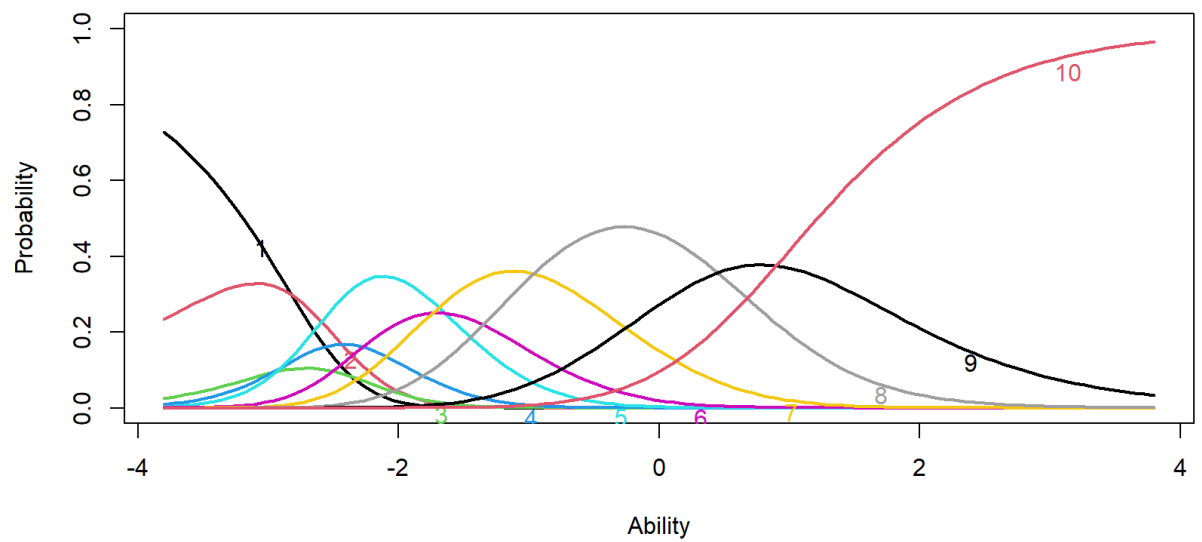
Item Response Category Characteristic Curves - Item: i21



Lampiran 4 Item Respon Category Characteristics Item Indeks Kesejahteraan.

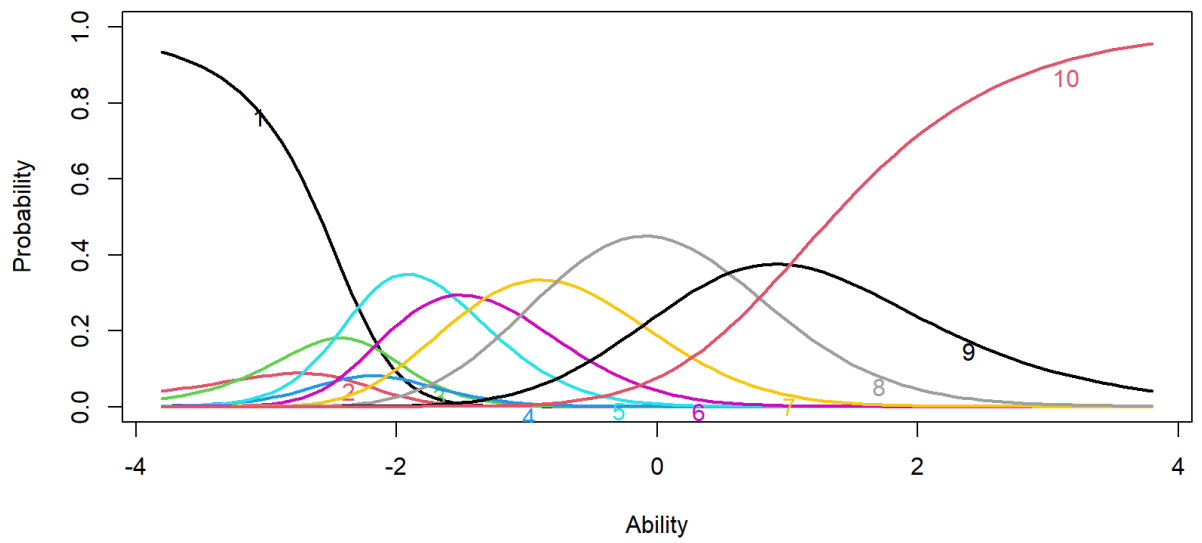
ICC Item 1

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i1



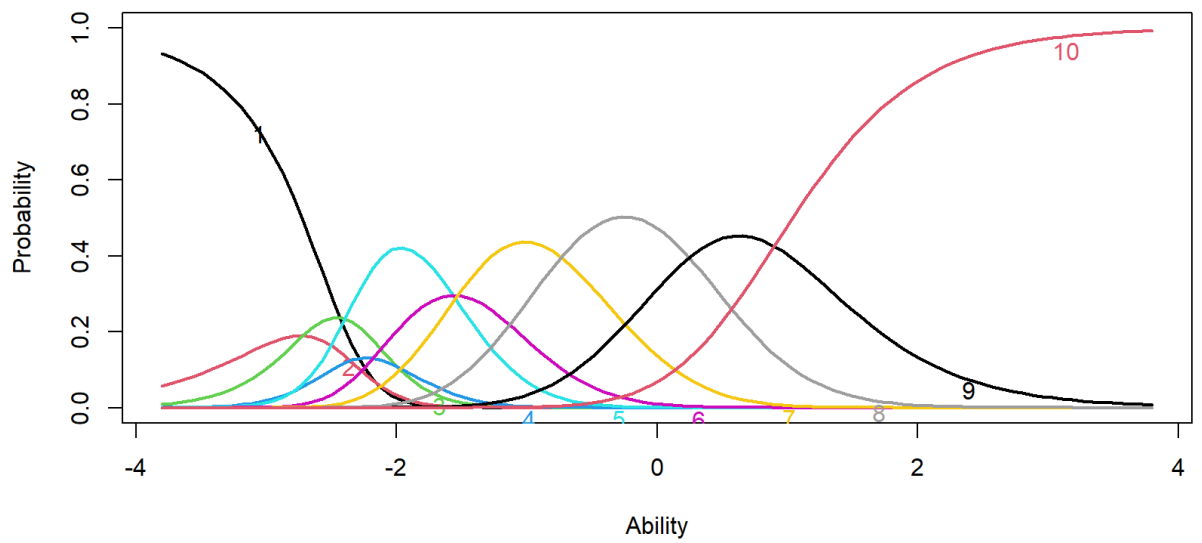
ICC Item 2

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i2



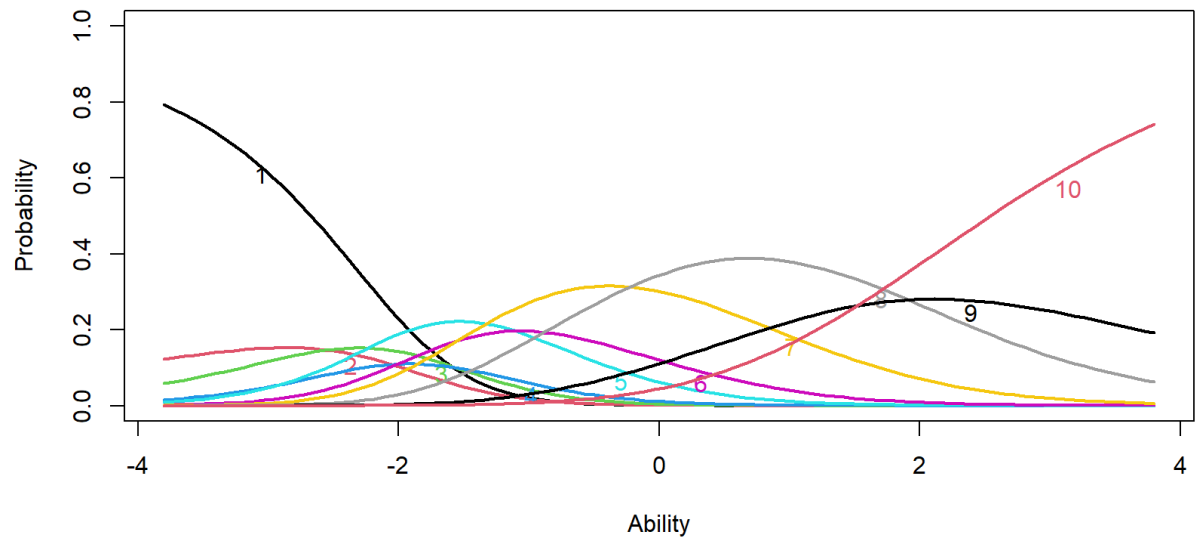
ICC Item 3

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i3



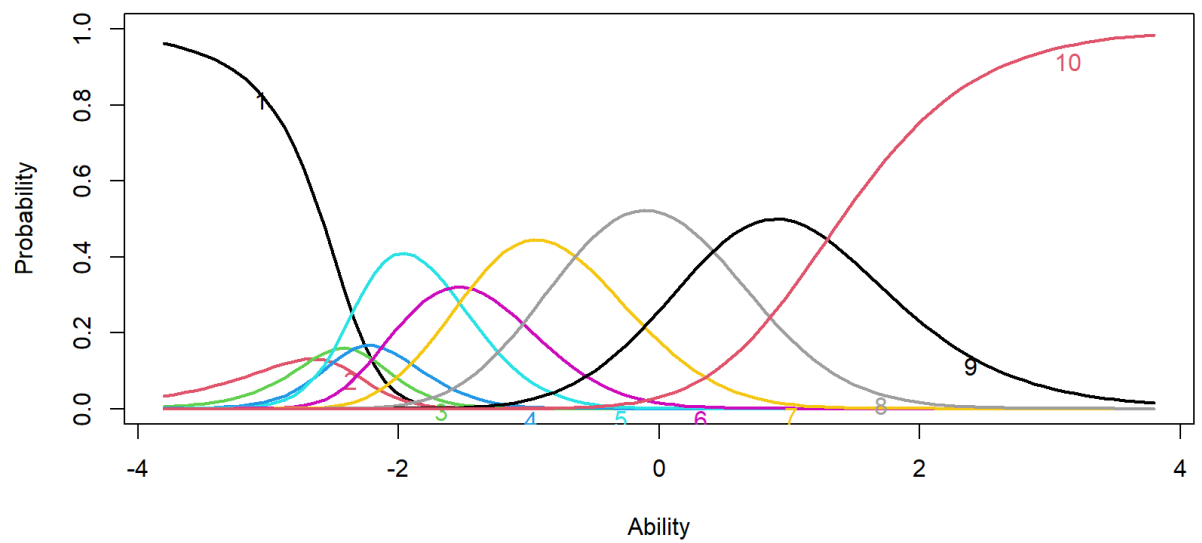
ICC Item 4

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i4



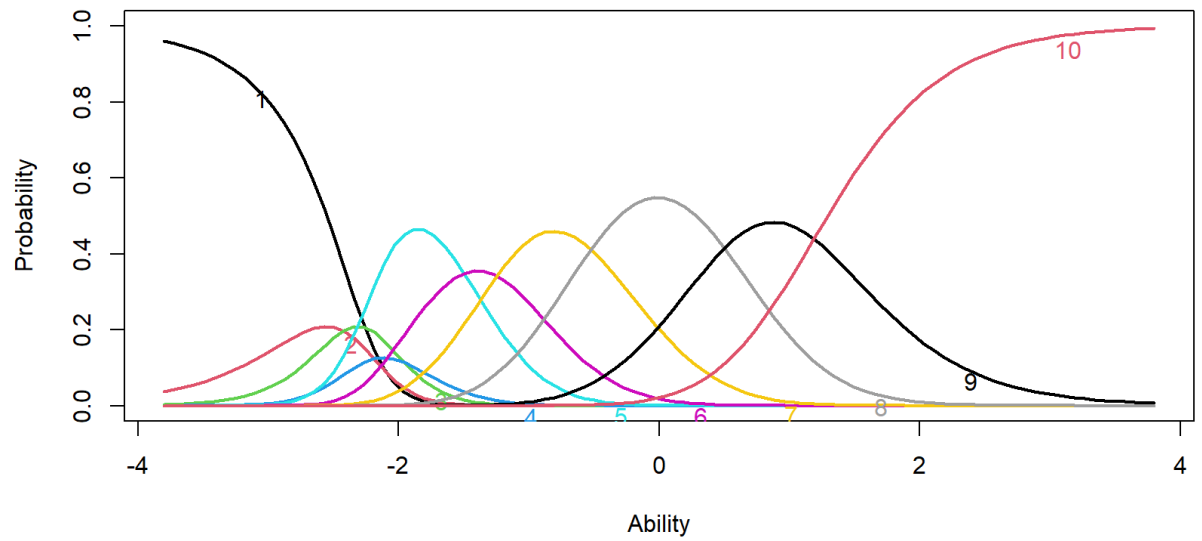
ICC Item 5

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i5



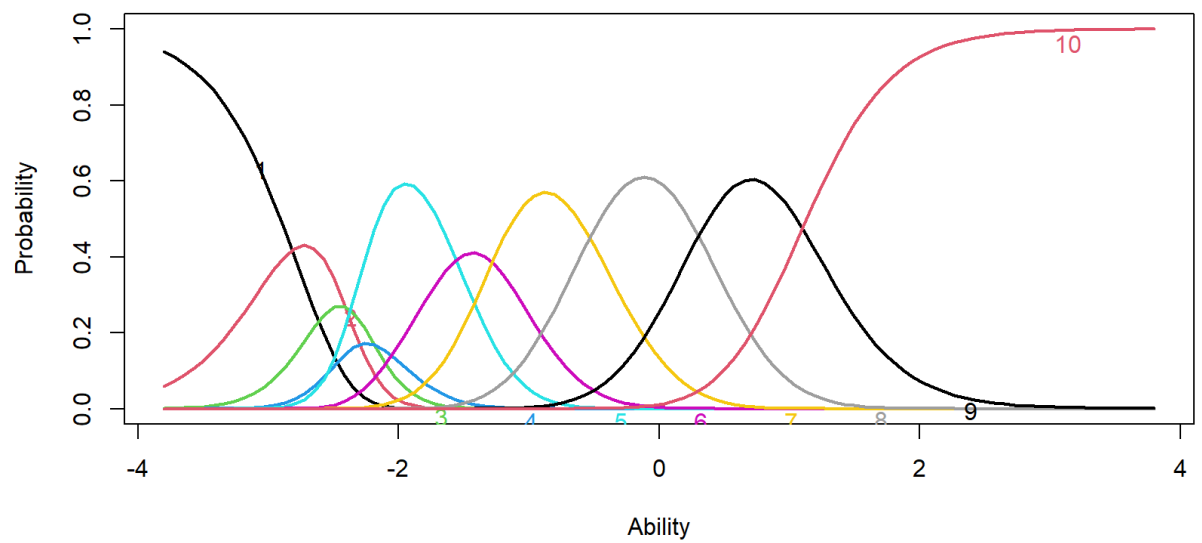
ICC Item 6

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i6



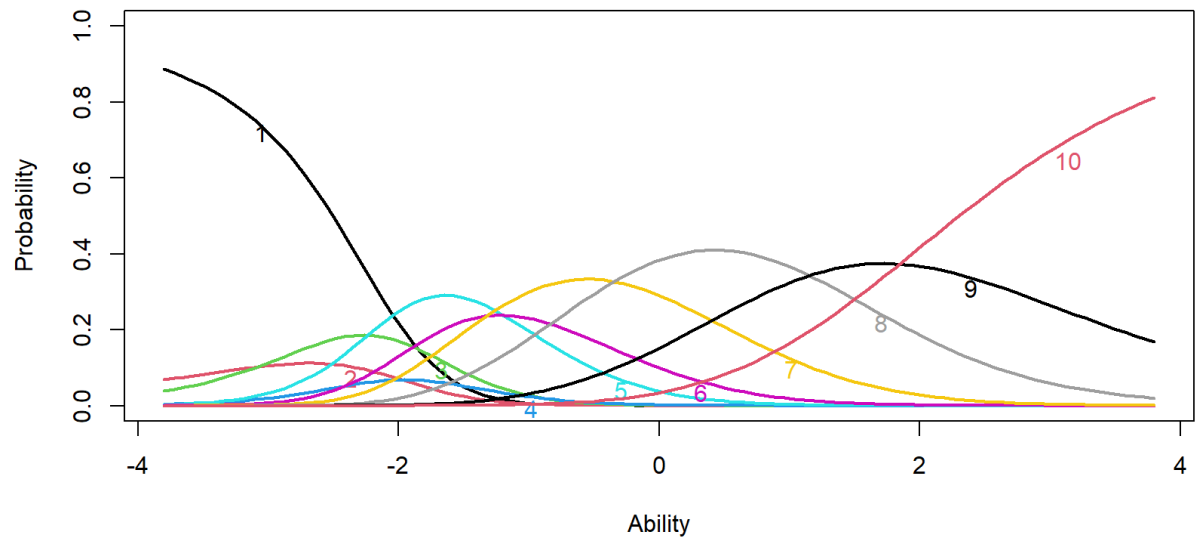
ICC Item 7

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i7



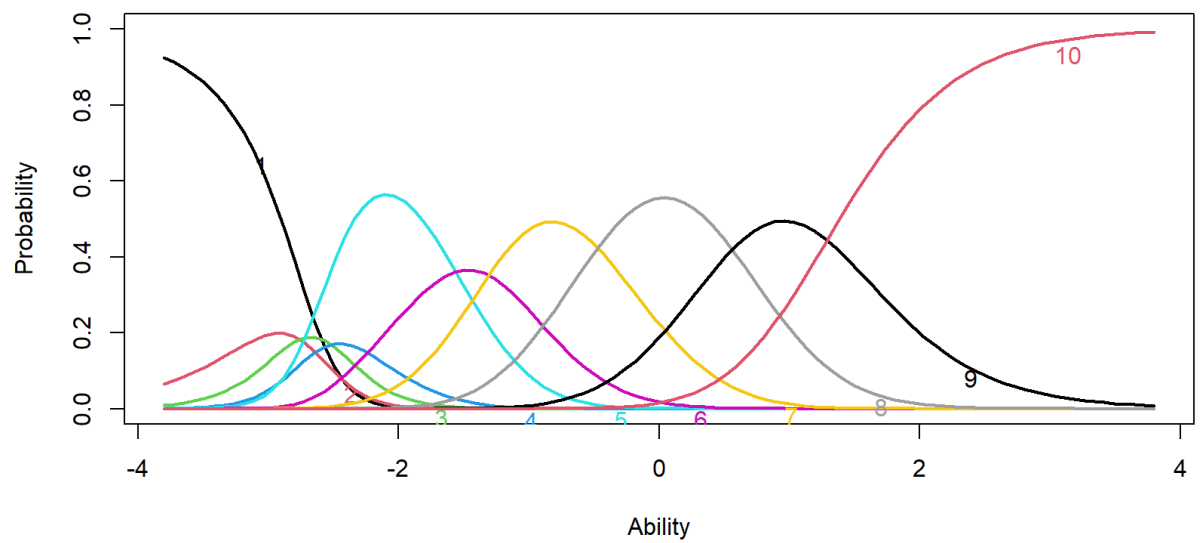
ICC Item 8

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i8



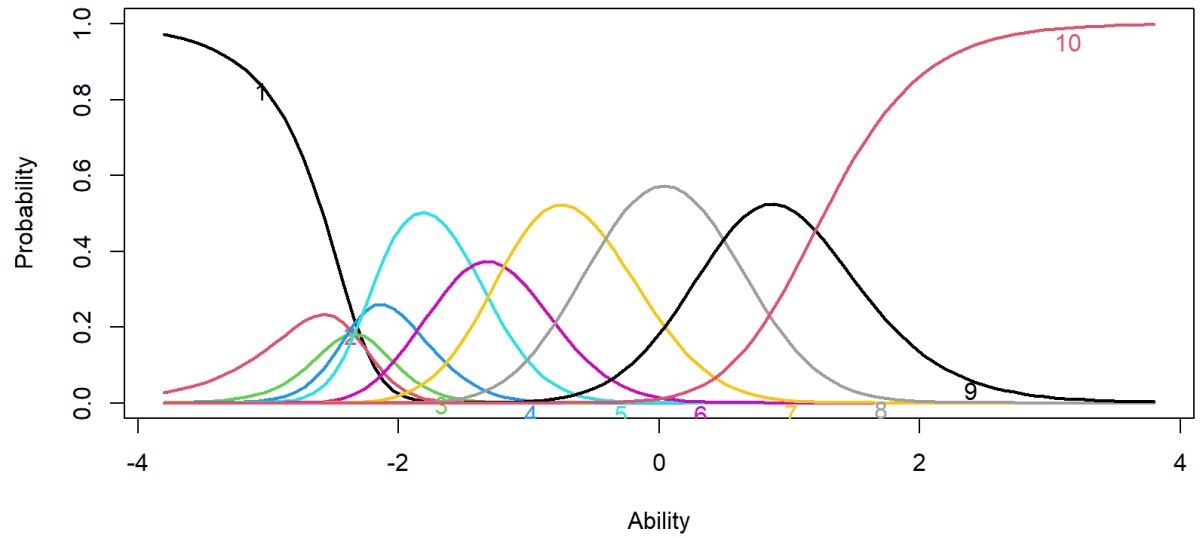
ICC Item 9

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i9



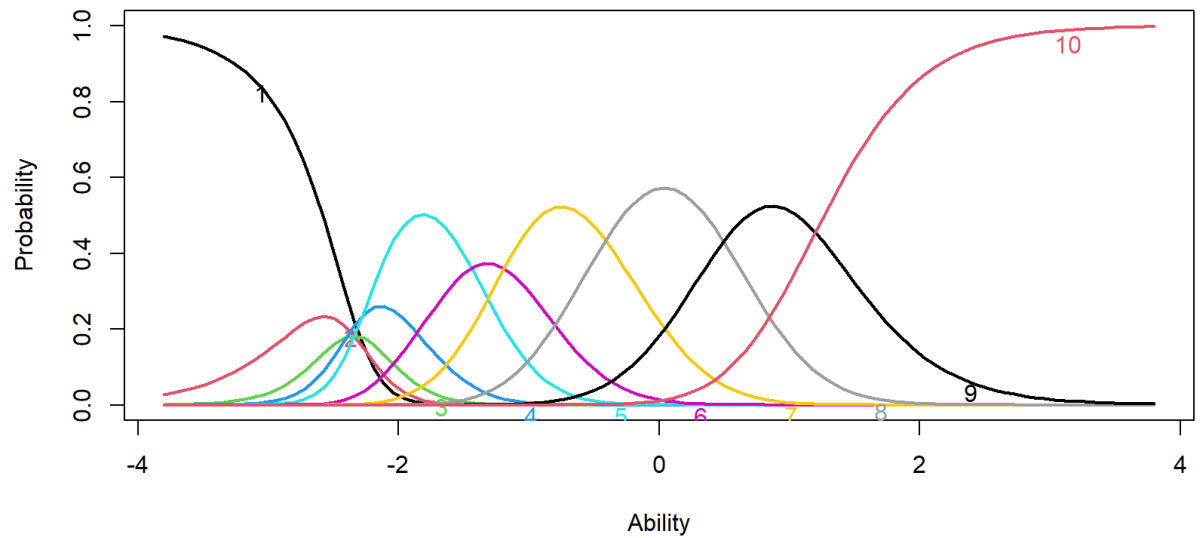
ICC Item 10

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i10



ICC Item 11

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i10



ICC Item 12

Item Response Category Characteristic Curves - Item: i12

